

PERAN DINAS PARIWISATA DALAM MEMFASILITASI
PENGELOLAAN OBJEK WISATA AIR PANAS PAWAN DI
KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

NUR RAHMAT AL FAJRI

NIM. 12040117584

PRODI PERKEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUKIASI
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



PENGESAHAN

Scripsi Dengan Judul: "Peran Dinas Pariwisata Dalam memfasilitasi objek wisata air panas
Pariwisata Kecamatan rambah kabupaten Rokan Hulu" yang ditulis oleh :

Nama : Nur Rahmat Al Fajri
Nim : 12040117584
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari tanggal : 16 April 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Mei 2025



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua Penguji I

Dr. Ganda Harahap, M.Ag
NIP. 0630326 199102 1 001

Penguji III

Dr. D Rusman, M.Ag
NIP. 0700813 199703 1 001

Sekretaris / Penguji II

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV

Dr. Achmad Ghozali, M.Si
NIP. 19630301 201411 1 003

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 3 Maret 2025

No : Nota Dinas
 : Pengajuan Ujian Skripsi
 Kepada Yth
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara Nur Rahmat Al Fajri NIM. 12040117584 dengan judul "**Peran Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA
 NIP. 19750927 2023211 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya telah dapat penulis skripsi saudara:

: Nur Rahmat Al Fajri

: 12040117584

: Peran Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dan melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dan sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tempiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Rahmat Al Fajri
 NIM : 12040117584
 Tempat Tgl. Lahir : P. Pengaraean 15 September 2002
 Fakultas Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi
 Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan
 Kecamatan Ramban Kabupaten Rokan Hulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



Nur Rahmat Al Fajri
 Nur Rahmat Al Fajri
 NIM : 12040117584

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Nur Rahmat Al Fajri
Student ID : 12040117584
Department : Islamic Community Development
Title : *The Role of the Tourism Office in Managing the Pawan Hot Spring Tourist Attraction in Rambah District, Rokan Hulu Regency*

This research is motivated by the existence of the Pawan Hot Spring tourist attraction in Rambah Tongah Village, Rokan Hulu Regency. This tourist attraction has been around since 2002 and is still developing to this day. The phenomenon in the field shows that the Pawan hot spring tourist attraction is increasingly developing and attracting tourists, thereby having a positive impact on building the economy of the Rambah Tongah village community, but the road access is still inadequate and damaged. This research aims to determine the role of the Tourism Office in the management of the Pawan Hot Springs tourist attraction in Rambah District, Rokan Hulu Regency. The research methodology used is qualitative with a total of 8 informants. The data collection techniques in this study include observation, interviews, and documentation to support the authenticity of the research. The research results show that the Tourism Office in managing the Pawan hot spring tourist attraction in Rambah District, Rokan Hulu Regency plays a key role in managing and developing this tourist site sustainably. Through infrastructure improvements, effective promotion, and training for the local community, the Tourism Office can attract more tourists, which will impact the increase in income for the surrounding community. Moreover, management that involves the local community and preserves natural resources will strengthen the tourism sector as a sustainable economic source. effective management can drive the growth of the tourism sector, which directly impacts the welfare of the surrounding community. Therefore, the role of the Tourism Office is very important in creating sustainable tourism and providing long-term economic benefits for the community. Good management and road improvement efforts by the relevant government are expected to encourage the economic growth of the community around the Pawan hot spring tourist attraction.

Keywords: *Tourism Office, Management of Tourist Attraction*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmad dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dengan sepenuh hati, baik berupa ide, semangat, do’a, mantuan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih saya kepada:

1. Yang tercinta Kedua orang tua, yang telah memberikan semangat dan do’a yang tiada hentinya untuk kelancaran setiap langkah saya.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau
3. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau
4. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku dekan I fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si, Plt Selaku Wakil Dekan II Bidang fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau
6. Ibu Yefni, M.Si Selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Sultan Syarif Kasyim Riau.
7. Bapak Dr. Kodarni, S.ST.MM.CIIQA selaku Pembimbing Proposal dan Skripsi yang memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan proposal skripsi saya.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya mengakui masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam penulisan, maupun sumber-sumber referensi, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, penulis Dalam penyusunan skripsi ini, saya mengakui masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan baik dalam penulisan, maupun sumber-sumber referensi, untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran-saran yang bersifat membangun agar skripsi ini dapat lebih baik lagi. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. *Wassalamualaikum, wr, wb.*

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Penulis

NUR RAHMAT AL FAJRI

NIM. 12040117584



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|-----|
| ABSTRAK | i |
| PERSETUJUAN | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Penegasan Istilah | 9 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Penulisan | 10 |
| E. Manfaat Penulisan | 10 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Terdahulu..... | 13 |
| B. Kajian Teori..... | 15 |
| C. Kerangka Pikir..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 29 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 29 |
| C. Sumber Data Penelitian..... | 29 |
| D. Subjek dan Objek Penelitian | 30 |
| E. Informan Penelitian | 30 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| G. Validitas Data..... | 31 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 32 |



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV Gambaran Umum Tempat Penelitian

| | |
|--|----|
| A. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu | 34 |
| B. Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu | 35 |
| C. Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu..... | 37 |
| D. Sejarah Objek Wisata Air Panas Pawan..... | 38 |

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 40 |
| B. Pembahasan..... | 63 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 69 |
| B. Saran..... | 69 |

DAFTAR PUSTAKA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

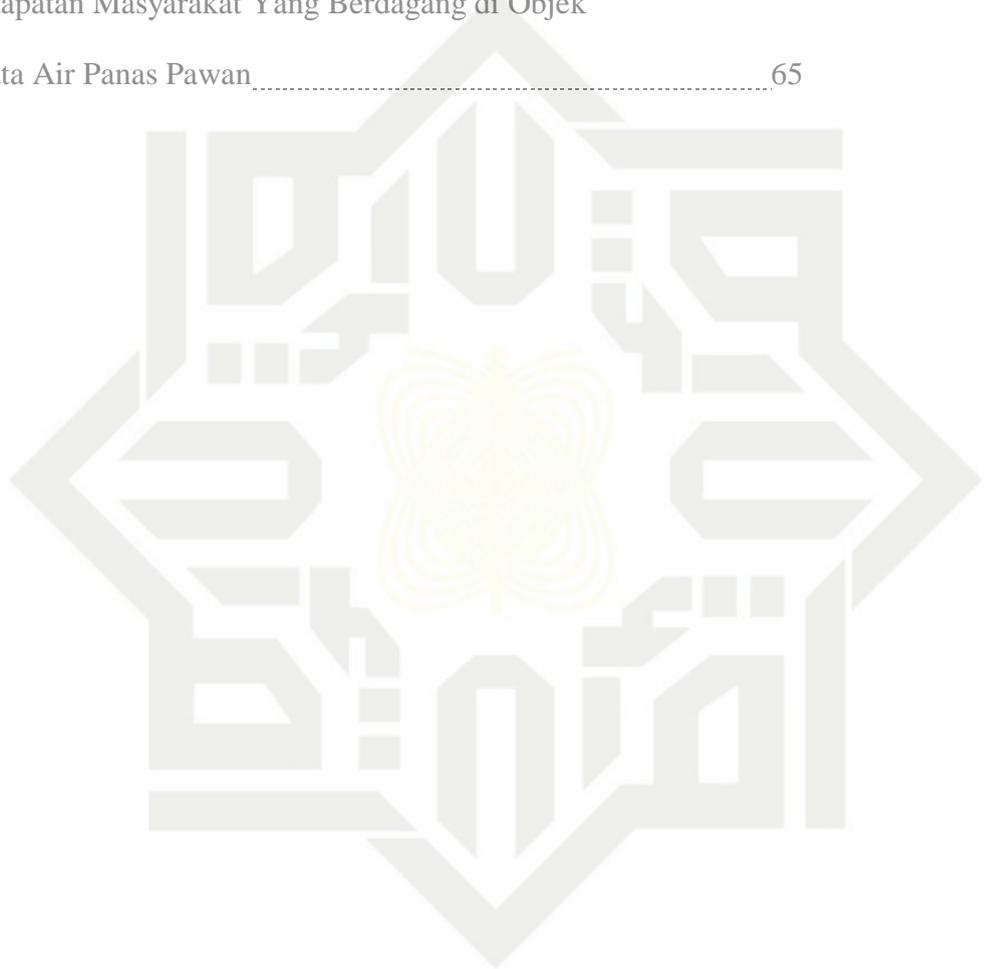
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Fikir..... | 28 |
| Gambar 4.1 Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu..... | 34 |
| Gambar 4.2 Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu..... | 35 |
| Gambar 4.3 Objek Wisata Air Panas Pawan..... | 38 |
| Gambar 4.4 Pemandian Air Panas Pawan..... | 39 |
| Gambar 5.1 Objek Wisata Air Panas Pawan..... | 41 |
| Gambar 5.2 Pemandian Air Panas Pawan..... | 46 |
| Gambar 5.3 Objek Wisata Air Panas Pawan..... | 50 |
| Gambar 5.4 Proses Pengangkutan Buah Sawit Saat Panen..... | 53 |
| Gambar 5.5 Akses Jalan Ke Objek Wisata Air Panas Pawan..... | 56 |
| Gambar 5.6 Fasilitas Musholla di Objek Wisata Air Panas Pawan..... | 60 |
| Gambar 5.7 Fasilitas Bersantai..... | 60 |
| Gambar 5.8 Kolam Pemandian Air Panas Pawan..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Objek Wisata Rokan Hulu..... | 2 |
| Tabel 3.1 Informan Penelitian..... | 30 |
| Tabel 5.1 Informan Penelitian..... | 40 |
| Tabel 5.2 Pendapatan Masyarakat Yang Berdagang di Objek Wisata Air Panas Pawan..... | 65 |



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan alam yang indah berbagai budaya, flora, dan faunanya yang dapat membantu pemerintah menghasilkan lebih banyak pendapatan dari kunjungan wisatawan. Sarana dan prasarana dibutuhkan untuk menarik pengunjung yang merupakan wisatawan ke kawasan tersebut. Pengunjung akan merasa lebih nyaman dan betah saat menikmati suatu destinasi wisata jika infrastruktur dan fasilitasnya lebih lengkap. Menurut Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009, kepariwisataan merupakan jenis kegiatan wisata tertentu yang didukung oleh berbagai sumber daya dan jasa yang ditawarkan oleh masyarakat, badan usaha swasta, dan pemerintah.

Suatu obyek wisata memerlukan pengelolaan karena menandakan adanya perubahan status dari kondisi yang berlaku. Jika tidak dilakukan pengelolaan maka perbaikan ataupun perubahan tidak akan terjadi. Jika dikelola dengan baik, industri pariwisata dapat meningkatkan perekonomian suatu daerah dan bangsa dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi bagi masyarakat.¹

Kabupaten Rokan Hulu merupakan lokasi yang memiliki banyak potensi wisata Sebagaimana di ketahui salah satu sumber pemasukan daerah dan juga negara sedikit banyaknya berasal dari bidang kepariwisataan. Pembangunan bidang pariwisata menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan daerah dalam upaya untuk mempercepat pemabngunan perekonomian guna menyejahterakan masyarakat daerah. Rokan memiliki potensi di bidang pariwisata yang sangat besar, terutama dalam bidang wisata. Setiap tahunnya pemerintah kabupaten Rokan Hulu berupaya maksimal untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi

¹ Hapiza Rodia, "Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi," *Skripsi*, 2023, 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata yang di miliki dengan melakukan pembangunan fasilitas penunjang dan pembangunan utama dari objek wisata.

Tabel 1.1
Daftar Objek Wisata Rokan Hulu

| Objek | Wisata | Alamat |
|----------------------|---|--|
| Wisata Danau | - Danau Cipogas | - Sialang Jaya, Kecamat Rambah Kabupaten Rokan Hulu |
| Wisata Air | - Air Panas Pawan - Aek Mertua - Air Terjun Selanca | - Rambah Tengah Barat, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu - Bangun Purba Timur Jaya, Kecamatan Bangun Kabupaten Rokan Hulu - Lubuk Bendahara, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu |
| Wisata Perkemahan | - Bukit Sunset - Bukit Suligi | - Jalan Sungai Bungo, Desa Sialang Jaya, Kecamatan Rambah Tengan Barat Kabupaten Rokan Hulu - Desa Aliantan - |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Objek | Wisata | Alamat |
|----------------|--|--|
| Wisata Sejarah | <ul style="list-style-type: none"> - Benteng Tujuh Lapis - Istana Kerajaan Rokan Hulu - Makam Raja Rambah | <ul style="list-style-type: none"> - Tambusai Tengah, Kecamatan Tambusai, Kabupaten Rokan Hulu - Rokan Koto Ruang, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu - Rambah, Kecamatan Rambah Hilir, Kabupaten Rokan Hulu |
| 5. Wisata Agro | <ul style="list-style-type: none"> - Bukit Godang - Kebun Kurma Babussalam | <ul style="list-style-type: none"> - Desa Banjar Datar, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu - Jalan Imam Baqi, Rambah Tengah Utara, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu |
| Wisata Religi | <ul style="list-style-type: none"> - Masjid Agung Madani Islamic Center | <ul style="list-style-type: none"> - Jalan Tuanku Tambusai KM 4, Pematang Berangan, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu |

Sumber: Data Penelitian 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel di atas menunjukkan objek wisata Kabupaten Rokan Hulu beserta alamatnya, dimana rata rata wisata di Kabupaten Rokan Hulu adalah wisata alam yang menarik yang dapat menjadi objek dinasti bagi wisatawan.

Kabupaten Rokan Hulu hingga kini belum memiliki tempat wisata unggulan yang menjadi pilihan untuk di kunjungi masyarakat Riau. Tapi, bukan berarti Rokan Hulu tidak punya tempat wisata, hanya saja tidak di kelola dengan baik. Sehingga masyarakat cenderung memilih berwisata ke daerah tetangga yang di nilai lebih menarik. Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu telah merencanakan pengembangan terhadap daya tarik wisata di antaranya objek wisata Air Panas Pawan serta melakukan promosi objek-objek wisata tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti membatasi pada objek wisata Air Panas Pawan sebagai objek yang di teliti.

Objek wisata Air Panas Pawan yang terletak di Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, merupakan salah satu kekayaan alam yang memiliki potensi besar dalam menarik wisatawan, baik lokal maupun internasional. Air panas ini dikenal memiliki khasiat kesehatan, di mana banyak orang yang datang untuk berendam dan menikmati manfaat dari suhu air panas yang dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit kulit dan gangguan tubuh lainnya. Keindahan alam sekitar yang masih asri menambah daya tarik objek wisata ini. Meskipun demikian, untuk dapat memaksimalkan potensi tersebut, peran serta pemerintah dalam pengelolaannya menjadi sangat penting.

Pemerintah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan kebijakan, fasilitas, dan program-program yang mendukung pengembangan sektor pariwisata di daerah, termasuk di Kabupaten Rokan Hulu. Salah satu fokus utama dalam pengelolaan objek wisata adalah peningkatan infrastruktur dan aksesibilitas, yang menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi kenyamanan pengunjung. Akses jalan yang memadai, transportasi yang lancar, serta adanya fasilitas pendukung

seperti penginapan dan tempat makan akan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan.

Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu memiliki peran sentral dalam merancang strategi pengelolaan yang tidak hanya memaksimalkan pendapatan daerah, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengelolaan. Pengembangan objek wisata ini memerlukan pendekatan yang holistik, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Pemerintah harus memastikan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat tanpa mengorbankan kelestarian alam.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan adalah perbaikan infrastruktur jalan yang menghubungkan objek wisata dengan daerah sekitarnya. Jalan yang rusak atau sulit dilalui dapat menyulitkan wisatawan untuk mengakses lokasi tersebut. Untuk itu, peran pemerintah dalam memperbaiki dan membangun infrastruktur transportasi menjadi sangat krusial. Dengan adanya jalan yang mulus dan mudah dilalui, diharapkan jumlah pengunjung dapat meningkat dan sektor pariwisata dapat berkembang lebih pesat.

Selain itu, pemerintah juga perlu mengembangkan fasilitas umum di sekitar objek wisata. Fasilitas seperti toilet, tempat istirahat, dan area parkir yang memadai sangat diperlukan untuk memberikan kenyamanan bagi wisatawan. Penyediaan fasilitas tersebut juga akan memperbaiki pengalaman wisatawan, sehingga mereka merasa puas dan cenderung untuk datang kembali atau bahkan merekomendasikan objek wisata ini kepada orang lain.

Pentingnya promosi juga menjadi salah satu fokus perhatian pemerintah dalam pengelolaan objek wisata. Tanpa promosi yang tepat, potensi wisata yang dimiliki oleh Air Panas Pawan bisa terabaikan. Pemerintah daerah perlu menggandeng berbagai pihak, termasuk media sosial, agen perjalanan, dan berbagai platform pemasaran lainnya, untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkenalkan objek wisata ini lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional. Melalui strategi promosi yang efektif, Air Panas Pawan dapat dikenal lebih luas dan menarik lebih banyak wisatawan.

Lebih dari itu, pemerintah juga harus memberikan perhatian khusus terhadap keberlanjutan pengelolaan objek wisata. Pengelolaan yang berkelanjutan mencakup tidak hanya aspek lingkungan, tetapi juga sosial dan budaya masyarakat setempat. Dalam hal ini, pemerintah perlu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan, kelestarian alam, serta kearifan lokal agar wisatawan dapat menikmati objek wisata tanpa merusak lingkungan sekitar. Pelibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan objek wisata sangat penting untuk menciptakan dampak ekonomi yang positif. Pemerintah dapat mendorong masyarakat setempat untuk terlibat dalam berbagai sektor pariwisata, seperti pemandu wisata, pengelola homestay, penjual oleh-oleh, dan lainnya. Dengan memberdayakan masyarakat setempat, maka sektor pariwisata dapat memberikan manfaat langsung bagi perekonomian lokal. Pemerintah bisa memberikan pelatihan atau bantuan modal kepada masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menjalankan usaha-usaha yang mendukung sektor pariwisata.

Pemberdayaan UMKM juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata. Pemerintah daerah bisa bekerja sama dengan berbagai instansi untuk memberikan pelatihan tentang bagaimana cara mengelola usaha yang berorientasi pada pariwisata, misalnya usaha kuliner khas daerah atau kerajinan tangan. Program-program pemberdayaan ekonomi ini diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat dan mengurangi tingkat kemiskinan. Selain itu, pengelolaan objek wisata juga harus memperhatikan aspek keamanan bagi pengunjung. Pemerintah perlu memastikan bahwa ada pengawasan yang memadai, baik dalam hal keamanan lalu lintas di sekitar objek wisata maupun keselamatan pengunjung yang datang untuk menikmati air panas. Keamanan yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan meningkatkan rasa nyaman bagi pengunjung dan menciptakan citra positif bagi objek wisata tersebut.

Pemerintah juga dapat berperan dalam mengembangkan paket wisata yang melibatkan berbagai objek wisata lainnya di Kabupaten Rokan Hulu. Dengan menciptakan paket wisata yang terintegrasi, pengunjung tidak hanya akan mengunjungi Air Panas Pawan, tetapi juga bisa menikmati keindahan alam atau objek wisata lainnya yang ada di sekitar wilayah tersebut. Hal ini akan memperkaya pengalaman wisatawan dan meningkatkan lama tinggal mereka di daerah tersebut. Selain itu, penting bagi pemerintah untuk menyusun regulasi yang mendukung pengelolaan objek wisata yang ramah lingkungan. Penggunaan sumber daya alam yang bijak, pengelolaan sampah yang efektif, dan pelaksanaan kebijakan berbasis ekowisata dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Pemerintah harus memastikan bahwa keberlanjutan ekosistem di sekitar objek wisata tetap terjaga, bahkan dengan meningkatnya jumlah pengunjung.

Kebijakan yang mendukung pembangunan pariwisata juga harus mencakup perlindungan terhadap budaya dan kearifan lokal. Pemerintah dapat berkolaborasi dengan masyarakat setempat untuk melestarikan tradisi dan adat istiadat yang ada, serta memastikan bahwa pariwisata yang berkembang tidak mengikis identitas budaya daerah. Ini juga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang tertarik dengan keunikan budaya lokal. Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu memegang peranan penting dalam perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan objek wisata. Sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan sektor pariwisata, Dinas Pariwisata harus memiliki program-program yang inovatif dan terarah agar objek wisata Air Panas Pawan dapat berkembang dengan baik. Hal ini bisa mencakup perencanaan destinasi wisata yang berkelanjutan, pelatihan bagi masyarakat, serta penyediaan fasilitas yang mendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek Wisata Air Panas Pawan merupakan salah satu potensi wisata alam yang dimiliki Kabupaten Rokan Hulu. Letaknya yang strategis dan keunikan sumber air panas alami menjadikannya sebagai salah satu destinasi yang cukup diminati oleh wisatawan lokal maupun luar daerah. Namun, potensi besar ini belum sepenuhnya dikelola secara optimal.

Masalah utama yang sering muncul adalah minimnya fasilitas penunjang wisata, seperti tempat parkir, kamar mandi umum yang layak, tempat istirahat, hingga sistem informasi wisata yang masih terbatas. Selain itu, promosi wisata juga masih berjalan secara sporadis dan belum terintegrasi dengan baik ke dalam platform digital atau media promosi nasional.

Di sisi lain, keterlibatan Dinas Pariwisata dalam memfasilitasi pengelolaan objek wisata ini masih sering dianggap belum maksimal. Hal ini terlihat dari belum adanya program pemberdayaan masyarakat sekitar secara berkelanjutan, rendahnya pelatihan bagi pelaku wisata lokal, dan kurangnya kolaborasi lintas sektor. Padahal, keberhasilan pengelolaan objek wisata sangat bergantung pada peran aktif pemerintah daerah, khususnya Dinas Pariwisata, baik dalam hal kebijakan, anggaran, maupun pembinaan SDM.

Kondisi ini menunjukkan bahwa perlu dilakukan kajian lebih lanjut mengenai sejauh mana peran Dinas Pariwisata dalam mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan agar dapat menjadi destinasi unggulan yang berkelanjutan dan mampu memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Namun pada faktanya sampai saat ini pengelolaan objek pariwisata Air Panas Pawan masih sangat terbatas, pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah daerah hanya sebatas membangun sarana mushola dan tempat bermain anak-anak di kawasan objek wisata tersebut. Selain itu yang jauh lebih penting yakni akses jalan menuju objek wisata belum baik, sehingga menyebabkan masyarakat menjadi kurang bersemangat untuk datang karena kondisi jalan. Sementara itu banyak juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor lain yang belum di penuhi seperti sarana-prasarana objek wisata, lahan parkir dan sebagainya. Hal ini perlu pemerintah ikut dalam pengelolaan objek wisata guna meningkatkan perekonomian suatu daerah dan bangsa dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dengan judul **“Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu”**.

B. Penegasan Istilah

Agar mendapat gambaran yang lebih jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman dari judul skripsi dan istilah-istilah yang telah dijabarkan di atas, maka perlu di jelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sehingga dapatlah di uraikan defenisi dan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan serangkaian tindakan yang teratur yang muncul sebagai akibat dari suatu jabatan. Sebagai makhluk sosial, manusia cenderung untuk hidup dalam kelompok.

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah serangkaian peranan yang dijalankan oleh individu atau sekelompok orang, atau juga dapat merujuk pada fungsi-fungsi yang terkait dengan peran tersebut.

3. Pariwisata

Pariwisata mencakup segala hal yang berkaitan dengan kegiatan wisata, termasuk pengelolaan objek dan daya tarik wisata, serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

4. Otonomi Daerah

Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban yang dimiliki oleh daerah otonom untuk mengatur dan mengurus urusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan serta kepentingan masyarakat setempat, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan penulis diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu guna untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah dengan menciptakan lapangan kerja dan peluang ekonomi bagi masyarakat.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk mengetahui Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hul yaitu:

1. Kegunaan Akademik

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan untuk dapat menambah wawasan dan relasi keilmuan khususnya keilmuan pemberdayaan masyarakat.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hulu.

- b. Penelitian dapat bermanfaat untuk untuk mengetahui bagaimana Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistem penulisan akan berisi bab demi bab yang masing-masing terdiri atas sub dengan kerangka sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang, penegasan istilah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang penguraian kajian terdahulu dan teori-teori serta definisi konsep, konsep operasional, kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian informasi penelitian, sumber data subjek dan objek penelitian teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisi gambaran umum tentang lokasi penelitian atau subyek penelitian dengan rincinya

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi mengenai hasil dan pembahasan dari hasil penelitian

BAB VI : PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa kajian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan Peran Pengelola dalam Mengembangkan objek wisata adalah sebagai mana berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti Usman Siam (2022) dengan Judul **”Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga dalam Pengembangan Objek Wisata”**. Hasil dari penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lingga telah berperan dalam mengembangkan kawasan wisata pantai. Peran tersebut adalah menjadikan kawasan Pantai sebagai area wisata terbuka untuk kalangan menengah kebawah melalui program sadar wisata untuk masyarakat serta menjadikan masyarakat lokal sebagai pelaku pariwisata dengan mengembangkan kawasan desa wisata, Serta memanfaatkan peluang besar melalui letak geografis yang strategis diantara jalur internasional melalui promosi produk wisata dan penyelenggaraan event bertaraf internasional untuk mengangkat citra pariwisata Kabupaten Lingga dimata dunia serta secara berkelanjutan dapat menumbuh kembangkan pembangunan daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD). Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti meneliti sebuah objek wisata air panas yang terletak di desa pawan kecamatan Rambah. Yang mana Peran pemerintah disini dalam pengelolaan objek wisata alam air panas Pawan di kabupaten Rokan Hulu yaitu seperti menyediakan sarana dan prasarana penunjang bagi wisatawan. wisata bisa di defenisikan sebagai suatu ketertarikan terhadap sesuatu hasil kebudayaan dan tata cara hidup suatu masyarakat, kekhasan suatu daerah atau panorama alam yang jarang dijumpai di daerah (Negara) lain. Dengan demikian maka kondisi tersebut dapat mendorong terjadinya motivasi orang tertentu untuk datang berkunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Theofilus Retmana Putra (2023) dengan Judul **“Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul”** Hasil dari penelitian ini adalah Peran Pokdarwis dalam pengembangan Desa Wisata ini terbagi menjadi tiga bagian, dimana salah satu peran Pokdarwis yang krusial adalah dalam proses pengembangan program-program atraksi wisata. Peran tersebut tidak hanya dibebankan kepada para pengurus harian saja, akan tetapi masyarakat juga mengambil bagian didalamnya. Meskipun demikian, peran seksi yang memiliki tanggung jawab yang terbesar. Mereka diberi wewenang untuk mengelola dan membuat atraksi wisata di Desa Wisata Tembi. Kualitas dan kuantitas atraksi wisata inilah yang menjadi tolak ukur keberhasilan Desa Wisata Tembi agar dapat terus bersaing dengan desa wisata lain yang ada di Kabupaten Bantul.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Teuku Muhammad Shaleh (2023) dengan Judul **“Peran Lembaga Adat dalam Pengelolaan Wisata Bahari (Studi Kasus Di Pantai Pandawa Desa Adat Kutuh Badung-Bali)”** Hasil dari penelitian ini adalah Peran lembaga adat dalam pengelolaan wisata bahari di pantai pandawa sangat memberi pengaruh besar. Dengan dibukanya Pantai Pandawa sebagai lokasi wisata bahari yang baru dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi warga setempat. dan Wisata bahari hendaknya dapat berjalan beriringan dengan pengembangan usaha budidaya rumput laut, asal diatur dan dikelola dengan baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Rotua Kristin Simamoradan dan Rudi Salam Sinaga (2022) dengan Judul **“Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Pariwisata Alam Dan Budaya Di Kabupaten Tapanuli Utara”** hasil dari penelitian ini adalah peran Dinas Kebudayaan Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Pariwisata di Kabupaten Tapanuli Utara: Sebagai Fasilitator, Dalam rangka melaksanakan perannya sebagai fasilitator, Dinas Pariwisata mewujudkannya dengan cara menyediakan fasilitas sarana prasarana di obyek wisata, memberikan fasilitas kepada para investor dan pengusaha wisata berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan dan peraturan yang dapat melindungi serta menguntungkan pihak investor dan pengusaha wisata, memasarkan obyek wisata, memfasilitasi kelompok masyarakat sadar wisata agar mendapatkan dana stimulant, dan lain sebagainya. Hal tersebut penting untuk dilakukan agar investor dan pengusaha wisata di Kabupaten Tapanuli Utara dapat mengembangkan usahanya secara maksimal, sehingga obyek wisata dapat berkembang dengan baik.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Kusmalina (2023) dengan Judul **“Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Mengelola Sektor Pariwisata Pantai I Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat”** Hasil dari penelitian ini adalah Sebagai upaya dinamisasi antar stakeholder pengembang pariwisata di Kecamatan Sirombu Kabupaten Nias Barat, Dinas Pariwisata selama ini telah melakukan berbagai hal terkait dengan kerjasama antar sektor, baik itu sektor swasta, sektor pemerintahan lainnya, maupun masyarakat. Upaya dinamisasi ini utamanya diwujudkan melalui dialog pada saat penyelenggaraan event promosi wisata, dialog pada saat sosialisasi dan pelatihan pada masyarakat, serta peningkatan kerjasama dengan instansi pemerintah lain seperti Dinas Pekerjaan Umum sebagai penyedia sarana prasarana umum penunjang kebutuhan pengembangan pariwisata.

B Landasan Teori

1. Peran

Peran adalah suatu proses dinamis dari kedudukan. Ketika seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, ia sedang melaksanakan peran. Perbedaan antara kedudukan dan peran dibuat untuk tujuan keilmuan. Meski demikian, keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, karena kedudukan mempengaruhi peran, dan begitu juga sebaliknya.²

² Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia, 2004.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah peran memiliki beberapa makna, yaitu pemain sandiwaranya atau film, tukang lawak dalam pertunjukan makyong, serta seperangkat perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan dalam masyarakat. Peran yang dimiliki seseorang berbeda dengan posisi atau tempatnya dalam pergaulan sosial. Peran lebih menekankan pada fungsi yang dijalankan. Pada dasarnya, seseorang memiliki posisi tertentu di masyarakat dan menjalankan peran sesuai dengan kedudukan tersebut. Suatu peran mencakup 3 hal, yaitu:

1. Peran meliputi norma-norma yang berhubungan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
2. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Peran dapat mengimbangi seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah sebagai berikut :

1. Memberikan arah pada proses sosialisasi
2. Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan.
3. Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat.
4. Menghidupkan sistem pengendali dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, *peran* adalah serangkaian tindakan yang terstruktur dan muncul dari suatu jabatan atau kedudukan. Sebagai makhluk sosial, manusia cenderung hidup berkelompok. Dalam kehidupan berkelompok tersebut, terjadi interaksi antara anggota masyarakat satu dengan yang lainnya. Interaksi ini menumbuhkan rasa saling ketergantungan. Dari proses kehidupan sosial tersebut, muncullah apa yang disebut sebagai peran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Objek Wisata

Berdasarkan Bab I Pasal 4 Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan, *obyek wisata* adalah segala sesuatu yang ditawarkan kepada wisatawan. Selanjutnya, dalam Bab III Pasal 4 disebutkan bahwa:

“Obyek dan daya tarik wisata meliputi: (a) Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa berupa keindahan alam, serta keanekaragaman flora dan fauna. (b) Obyek dan daya tarik wisata hasil karya manusia, antara lain: museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata berburu, wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan.”

Menurut Oka A. Yoeti, tempat wisata adalah berbagai hal yang dapat dialami oleh wisatawan. Sementara itu, istilah daya tarik wisata merujuk pada definisi dari Chafid Fandeli sebagai perwujudan kecerdikan manusia, gaya hidup, seni, budaya, sejarah nasional, lokasi, atau keadaan alam yang menarik perhatian wisatawan yang berkunjung. Adapun objek wisata menurut Gamal Suwanto adalah segala sesuatu yang memiliki potensi untuk menarik wisatawan ke suatu daerah tertentu.³ Tiga kelompok tempat atraksi ini dibagi adalah sebagai berikut:

1. Objek wisata dan daya tarik wisata alam. Sumber dari daya Tarik objek wisata adalah alamnya yang indah dan kaya.
2. Objek wisata dan daya tarik budaya. Yaitu peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek lain yang berkaitan dengan budaya.
3. Obyek wisata dan daya tarik pada minat khusus wisatawan itu sendiri misalnya olah raga, memancing dan lainlain.

Berdasarkan gagasan tersebut, objek wisata dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilihat, disentuh, dan dialami oleh individu dengan cara yang menyenangkan. Aktivitas ini memberikan rasa

³ Regina Rosita Butarbutar, Gede Nyoman Wirantanaya, and Dkk, *Konsep Waktu Luang, Rekreasi Dan Kegiatan Waktu Luang*, 2021.

kesenangan, kepuasan fisik, serta pemenuhan kebutuhan rohani bagi para wisatawan.

3. Peran Dinas Pariwisata

Dalam Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, dijelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Pasal 30 UU No. 10 Tahun 2009 Pariwisata, Pemerintah Kabupaten/Kota berwenang:

- a. Menyusun dan menetapkan rencana induk pembangunan kepariwisataan kabupaten/kota.
- b. Menetapkan destinasi pariwisata kabupaten/kota.
- c. Menetapkan daya tarik wisata kabupaten/kota.
- d. Melaksanakan pendaftaran, pencatatan, dan pendataan pendaftaran usaha pariwisata.
- e. Mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan diwilayahnya.
- f. Memfasilitasi dan melakukan promosi destinasi pariwisata dan produk pariwisata yang berada diwilayahnya.
- g. Memfasilitasi pengembangan daya tarik wisata baru.
- h. Menyelenggarakan pelatihan dan penelitian kepariwisataan dalam lingkup kabupaten/kota.
- i. Memelihara dan melestarikan daya tarik wisata yang ada di wilayahnya.
- j. Menyelenggarakan bimbingan masyarakat sadar wisata.
- k. Mengalokasikan anggaran kepariwisataan.

4. Pengelolaan (Manajemen)

Menurut Simamora, manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam untuk mencapai tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu.⁴ Sementara itu, Hasibuan mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan seni memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Markharita menambahkan bahwa manajemen adalah upaya penggunaan sumber daya saat ini maupun di masa mendatang untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.⁵

Manajemen berkonotasi dengan serangkaian usaha yang bertujuan untuk menyelidiki dan memanfaatkan secara efektif dan efisien semua potensi yang ada guna mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Dari konsep ini, istilah *manajemen* mendapatkan namanya.⁶

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen digambarkan sebagai proses, cara, atau tindakan. Istilah ini juga mencakup kegiatan melaksanakan tugas tertentu dengan melibatkan bantuan dari orang lain, merumuskan kebijakan dan tujuan organisasi, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan.

Secara umum, terdapat empat fungsi manajemen, yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*) Menyusun langkah-langkah dan strategi untuk mencapai tujuan.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) Mengatur sumber daya agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
3. Pengarahan (*Actuating*) Memberi instruksi, motivasi, dan pengawasan agar rencana dapat dijalankan dengan baik.
4. Pengendalian (*Controlling*) Memastikan semua aktivitas berjalan sesuai rencana dan melakukan koreksi jika diperlukan.

5. Pariwisata

Istilah *pariwisata* berasal dari bahasa Sanskerta, yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu:

⁴ Butarbutar, Wirantanaya, and Dkk.

⁵ Pasolong, "Teori Administrasi Publik," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(1), 951–952. 3, no. 1 (2019): 10–27.

⁶ Masfi Sya'fiatul Ummah, *Manajemen Strategik Pendidikan, Sustainability* (Switzerland), vol. 11, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. “Pari” yang berarti penuh, lengkap, atau berkeliling.
2. “Wis (*man*)” yang berarti rumah, properti, kampung, atau komunitas.
3. “Ata” yang berarti pergi terus-menerus atau mengembara (*roaming about*).

Ketiga komponen ini jika digabungkan membentuk istilah *pariwisata*, yang berarti pergi secara lengkap meninggalkan rumah atau kampung, berkeliling terus-menerus tanpa tujuan untuk menetap di tempat yang dikunjungi.⁷ Sementara itu, berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan:

- a) Kepariwisata adalah segala sesuatu yang terkait dengan penyelenggaraan kegiatan wisata.
- b) Pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata, termasuk pengelolaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang mendukung kegiatan tersebut.

Pariwisata adalah proses perjalanan seseorang atau lebih ke suatu tempat di luar tempat tinggalnya. Perjalanan ini didorong oleh berbagai kepentingan, seperti kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik, agama, kesehatan, atau alasan lainnya, seperti sekadar ingin tahu, menambah pengalaman, atau untuk tujuan belajar.⁸ Dari konsep pariwisata muncul istilah wisatawan. Wisatawan dibagi menjadi dua kategori, yaitu wisatawan asing dan wisatawan domestik. Wisatawan adalah semua orang yang memenuhi kriteria tertentu, yaitu bepergian meninggalkan tempat tinggalnya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun. Selama perjalanan tersebut, wisatawan mengeluarkan uang di tempat yang dikunjungi tanpa tujuan untuk mencari nafkah atau menetap secara permanen di lokasi tersebut.⁹

Menurut A.J. Norwal, wisatawan adalah seseorang yang memasuki wilayah negara asing dengan tujuan apa pun, asalkan bukan untuk tinggal

⁷ N S Pendit, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana* (Pradnya Paramita, 1986).

⁸ Trenggono dkk, “Identifikasi Komponen Daya Tarik Pariwisata Pantai Motong Desa Permai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti,” 2021.

⁹ Pendit, *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara permanen atau melakukan kegiatan usaha yang teratur. Selain itu, wisatawan membelanjakan uang yang diperoleh dari negara asalnya di negara yang dikunjungi. Pendapat lainnya menyatakan bahwa seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan wisata disebut *wisatawan*. Jika mereka tinggal cukup lama di daerah atau negara yang dikunjungi, mereka dapat disebut sebagai *pelancong*.¹⁰

Berdasarkan Undang-Undang Kepariwisata No. 10 Tahun 2009, pariwisata mencakup berbagai aktivitas wisata yang didukung oleh fasilitas dan layanan dari masyarakat, pengusaha, serta pemerintah daerah. Sementara itu, destinasi pariwisata didefinisikan sebagai kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif, yang memiliki daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling berhubungan dan melengkapi demi mendukung kegiatan pariwisata.

Dengan demikian, pariwisata dapat dipahami sebagai serangkaian usaha yang melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat setempat untuk meningkatkan, memelihara, atau mengembangkan aspek kuantitas dan kualitas dari ciptaan Tuhan, karya manusia, tata kehidupan, seni budaya, serta kondisi alam yang memiliki daya tarik bagi wisatawan untuk dikunjungi atau dinikmati.¹¹

Pariwisata berperan penting dalam memperkenalkan kebudayaan dan membuka peluang kerja, yang pada akhirnya membantu mengurangi tingkat pengangguran. Sarana pariwisata seperti hotel dan biro perjalanan adalah industri padat karya yang membutuhkan lebih banyak tenaga kerja dibandingkan dengan sektor lainnya.

Selain itu, pariwisata juga berkontribusi terhadap neraca pembayaran suatu negara. Hal ini terjadi ketika wisatawan menghabiskan uang di negara yang mereka kunjungi, sehingga pemasukan dari

¹⁰ Pendit.

¹¹ Pariwisata Di And Kabupaten Wakatobi, "Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Daerah Sektor" 01, No. 01 (2022): 18–31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan mancanegara membantu meningkatkan pendapatan negara. Dengan demikian, neraca pembayaran menjadi positif ketika pemasukan lebih besar daripada pengeluaran. Dampak positif bagi pemerintah daerah dari peningkatan sektor pariwisata mencakup pendapatan dari pajak daerah, keuntungan dari badan usaha milik daerah (BUMD), serta berbagai retribusi dan pendapatan lainnya.

Pengeluaran wisatawan di daerah tujuan wisata dapat meningkatkan pendapatan dan menciptakan pemerataan ekonomi bagi masyarakat setempat, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui efek berganda (*multiplier effect*). Di daerah wisata, pendapatan masyarakat dapat bertambah dengan menjual berbagai barang atau jasa seperti makanan di restoran, layanan akomodasi di hotel atau penginapan, jasa pemandu wisata, dan suvenir. Oleh karena itu, pariwisata perlu dimanfaatkan sebagai alternatif yang efektif untuk mendatangkan keuntungan bagi daerah tersebut.

6. Pengelolaan Pariwisata

Menurut Andi Mappi Sammeng dalam Andrilol, dkk, terdapat tiga faktor penting dalam pengelolaan kepariwisataan, yaitu pengembangan, kelembagaan dan pengaturan.¹²

a. Pengembangan

Untuk melakukan pengembangan kepariwisataan hal yang harus diperhatikan adalah :

1. Perencanaan

Perencanaan pariwisata adalah proses pengorganisasian menyeluruh dalam pengembangan atau pembangunan berbagai fasilitas pariwisata. Untuk memastikan perkembangan pariwisata yang berkelanjutan,

¹² Andrilol, Indra, and Yekti Purwo ASIH, "Workshop Tentang Manajemen Usaha Kelompok Sadar Wisata ' Nusa Impian ' Desa Pulau Lemukutan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 1–8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu langkah penting yang dapat dilakukan adalah menerapkan pendekatan perencanaan yang memperhatikan pelestarian lingkungan. Selain itu, masyarakat juga memiliki kewajiban untuk berperan aktif dalam menjaga dan mengelola kelestarian lingkungan tersebut.

2. Penyusunan Rencana

Perkembangan pariwisata yang berbasis pada masyarakat harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh empat pertimbangan utama yaitu:

- a. Aksesibilitas dengan isu pokok kenyamanan dan keandalan.
- b. Pelestarian lingkungan isu pokok otentisitas dan keramahan.
- c. Kemajuan ekonomi isu pokok tujuan dan metode.

Untuk menghadapi isu pokok sebagaimana yang dikemukakan diatas perlu disiapkan berbagai respon strategis antara lain :

- a) Jalur - jalur transportasi dan terminalnya
- b) Keramah tamahan pelayanan
- c) Pengarapan pasar wisata tertentu
- d) Penonjolan penyajian warisan budaya local
- e) Siversifikasi dan pengendalian produk
- f) Investasi dan penyerapan tenaga local
- g) Kesertaan masyarakat dalam segala kegiatan

5. Daya Dukung

Konsep daya dukung dan proses pendukung rencana ada dua faktor yang mendapat perhatian yaitu citra produk wisata dan lingkungan khas alam dan sosial budaya. Kedua faktor tersebut dapat diperjelas dengan kriteria dari segi fisik, sosial budaya, ekonomi dan prasarana. Menurut Muljadi aspek dalam perencanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata adalah wisatawan, pengangkutan, daya tarik wisata, fasilitas pelayanan, dan informasi serta promosi.¹³

Rencana jangka pendek umumnya mencakup program pelaksanaan dalam kurun waktu **5 tahun**. Dengan demikian, program jangka pendek adalah bagian dari implementasi rencana jangka panjang, yang mencakup beberapa tahapan berdasarkan jangka waktunya, yaitu:

- a. Jangka Pendek: Dilaksanakan dalam kurun waktu sekitar 5 tahun.
- b. Jangka Menengah: Dilaksanakan dalam kurun waktu antara 5 hingga 10 tahun.
- c. Jangka Panjang: Dirancang untuk periode lebih dari 10 tahun.

Setiap tahap ini saling berkaitan untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan rencana pembangunan pariwisata secara menyeluruh.

3. Kelembagaan

Aktivitas yang dilakukan dalam sebuah organisasi mencakup beberapa aspek penting, yaitu struktur organisasi, koordinasi pelaksanaan program, pelatihan dan pendidikan, serta peraturan. Dalam hal ini, pengaturan memainkan peran penting sebagai bentuk kepastian hukum untuk memastikan setiap kegiatan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dengan adanya kepastian hukum dapat menyelenggarakan kegiatan dengan perasaan nyaman dan tenang. Pembangunan pariwisata mencakup berbagai aspek pengaturan dan kelembagaan yang melibatkan peran aktif masyarakat, koordinasi antar lembaga terkait, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Proses ini juga

¹³ M A J, *Kepariwisata dan Perjalanan* (Rajawali Press, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan pentingnya mengembangkan jaringan perhubungan untuk mendukung aksesibilitas dan kelancaran kegiatan pariwisata. Dengan sinergi antara masyarakat dan lembaga-lembaga terkait, pembangunan pariwisata dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

4. Pengelolaan

Menurut Syaiful Bahri Ruray (2012:104), pengelolaan lingkungan hidup dapat dilakukan melalui pendekatan hukum lingkungan administratif. Pendekatan ini mencakup dua instrumen utama yaitu, Instrumen Perizinan: digunakan untuk melindungi objek-objek yang terdapat dalam lingkungan tersebut melalui mekanisme izin yang harus dipenuhi. Instrumen Ekonomi: Meliputi aspek pembayaran, permodalan, anggaran, dan sanksi sebagai upaya untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan serta mendukung pelestarian lingkungan. Kedua instrumen ini berperan penting dalam menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup.¹⁴

Keberhasilan pengembangan objek wisata dilihat juga dari sistem pengelolaan pemasaran objek wisata tersebut. Menurut Salah Wahab pemasaran adalah sebagai suatu kebijakan yang berkaitan dengan banyak pihak tidak mencondongkan diri hanya pada promosi, tetapi juga suatu sistem pariwisata yang mempunyai empat fungsi :¹⁵

¹⁴ Rafina Indah, Eko Prihatin, and Untung Hardjanto, "Pelaksanaan Tugas Badan Lingkungan Daerah Dalam Bidang Pengawasan Dan Pengendalian Limbah Cair Di Kabupaten Tanggerang Menurut UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Diponegoro Law Journal* 5, no. 3 (2016): 1–10.

¹⁵ Risna Yanti and Yutia Febrisa, "Strategi Promosi Penyelenggaraan Wisata Outbound Dalam Meningkatkan Kunjungan Di Taman Agro Wisata Bukit Naang Kabupaten Kampar," *Jurnal Daya Saing* 1, no. 2 (2015): 188–94.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Perumusan, pasar baik yang nyata maupun yang potensial dan penyajian yang serius dalam pemasaran.
- b) Komunikasi, memikat permintaan dengan cara menyakinkan wisatawan, dengan menyadikan daya tarik yang ada.
- c) Pengembangan, merencanakan dan mengembangkan antraksi dan jasa wisata yang memenuhi kebutuhan masyarakat.
- d) Pengawasan, mengavaluasi mengukur dan menghitung berbagai metode penelitian dengan kegiatan promosi, pemanfaatan fasilitas dan anggaran.

Menurut Cox dalam Dowling dan Fanel bahwa pengelolaan pariwisata harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a) Pembangunan dan pengembangan pariwisata haruslah didasarkan pada kearifan local dan special local sense yang merefleksikan keunikan peninggalan budaya dan keunikan lingkungan.
- b) Prevervasi, proteksi dan peningkatan kualitas sumber daya yang menjadi basis pengembangan Kawasan pariwisata.
- c) Pengembangan atraksi wisata tambahan yang mengakar pada khasan budaya lokal.
- d) Pelayanan kepada wisatawan yang berbasis keunikan budaya dan lingkungan local.
- e) Memberikan dukungan dan legitimasi pada pembangunan dan pengembangan pariwisata jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya mengendalikan dan/atau menghentikan aktifitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

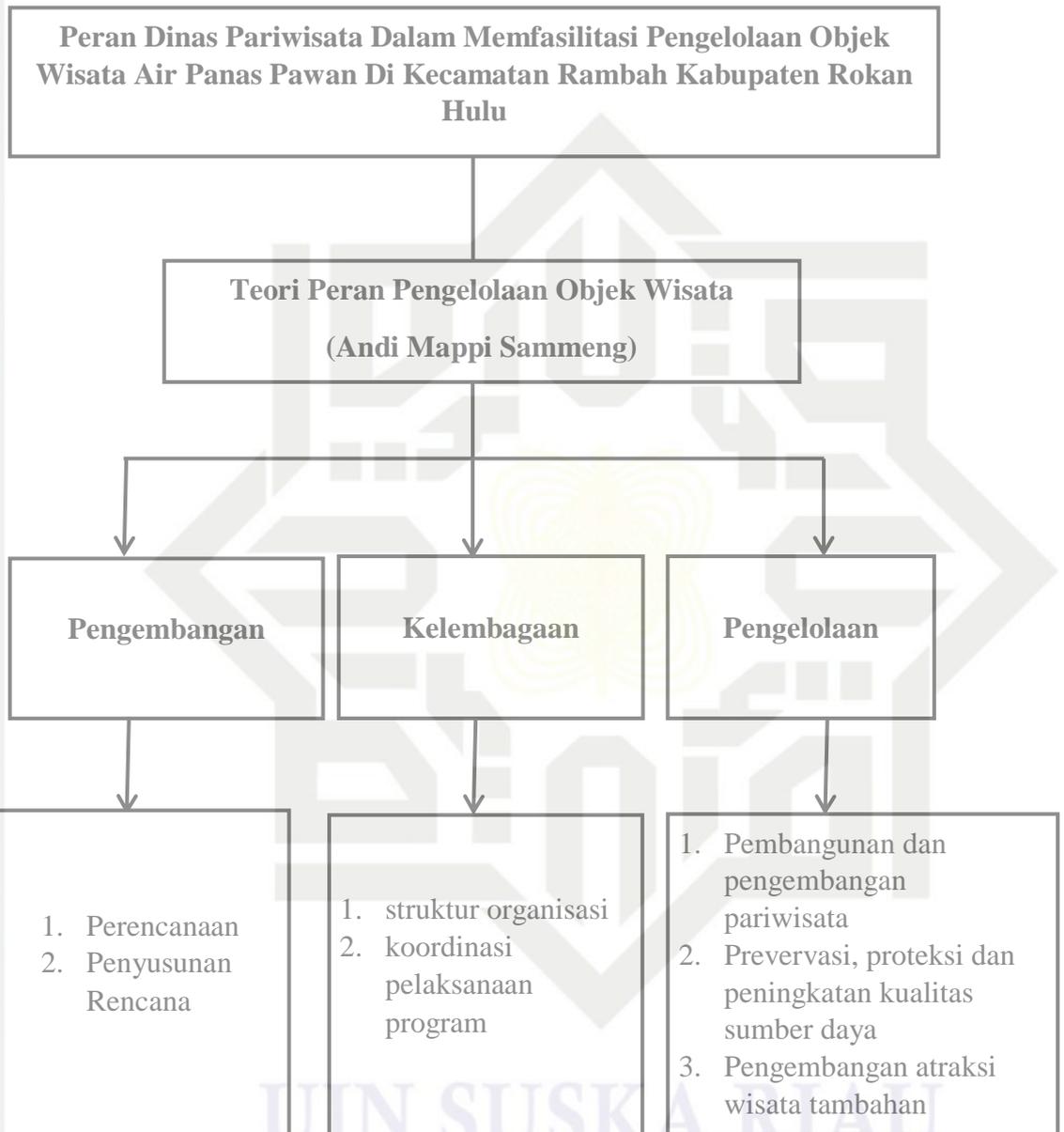
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pariwisata tersebut jika melampaui ambang batas (carrying capacity) lingkungan alam atau social maupun di sisi lain mampu meningkatkan pendapatan masyarakat

C Kerangka Berfikir

Kerangka pikir adalah sebuah gambaran atau model berupa konsep yang di dalamnya menjelaskan tentang hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Hubungan tersebut dikemukakan dalam bentuk diagram atau skema dengan tujuan agar mudah dipahami. Untuk mengetahui hal tersebut, maka digunakan teori pengelolaan pariwisata. Dengan teori tersebut dapat membantu penulis dalam meneliti peran dinas pariwisata dalam memfasilitasi pengelolaan objek wisata air panas pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan. Untuk mempermudah dalam menganalisis, berikut penulis akan memaparkan konsep penelitian dalam bentuk kerangka berfikir yang di gunakan sebagai landasan yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Desain Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). *Field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.¹⁶ Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.¹⁷ Dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh informasi yang lebih detail, sehingga penelitian ini memiliki kredibilitas yang cukup kuat terhadap suatu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif, menganalisis serta mengkaji masalah, dalam penelitian ini datanya bersifat *field research*. dengan menggunakan metode kualitatif maka akan diperoleh informasi yang lebih detail terkait Peran Dinas Pariwisata Dalam memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

B Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Desa Pawan Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan waktu mengadakan penelitian ini dilaksanakan setelah mengikuti ujian seminar proposal dan sudah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

C Sumber Data Penelitian

Sumber Data adalah tempat dimana data diambil atau diperoleh. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah :

¹⁶ Dkk Rika Widianita, "Efektivitas Pelaksanaan Administrasi Perkara Dan Persidangan Secara Elektronik Di Pengadilan Agama Kepahiang," *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. 1 (2023): 1–19.

¹⁷ Asiva Noor Rachmayani, "Metode Penelitian Kualitatif," 2015, 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data Primer Secara khusus, data dan informasi dikumpulkan melalui pemeriksaan dan penyelidikan yang cermat terhadap subjek yang diteliti.
2. Data sekunder Informasi yang diketahui sebelumnya tentang hal yang sedang dipelajari dan terdapat dalam laporan, catatan, dan makalah dari organisasi yang bertugas mengelolanya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah dinas pariwisata dan pengelola kawasan wisata Air Panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. Sedangkan objek dalam penelitian ini Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

E. Informan Penelitian

Informan merujuk pada partisipan yang memberikan data kepada peneliti dalam bentuk informasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan kunci dan informan yang dianggap memiliki wawasan terkait topik penelitian.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

| No | Nama | Usia | Jabatan | Keterangan |
|----|-----------------|------|----------------------------------|--------------------|
| | Helfiskar,SH.MH | 52 | Kepala Dinas Pariwisata | Informan Kunci |
| | Elvia Susanti | 50 | Sekteretaris Dinas Pariwisata | Informan Pendukung |
| | Rice Indah | 27 | Humas Dinas Pariwisata | Informan Pendukung |
| | Antoni | 36 | Masyarakat | Informan Pendukung |
| | Resi Widiya | 31 | Masyarakat | Informan Pendukung |
| | Suherman | 42 | Masyarakat | Informan Pendukung |
| | Kasmidar | 38 | Masyarakat | Informan Pendukung |
| | Asniwati | 53 | Masyarakat | Informan Pendukung |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan berbagai metode untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, salah satunya menurut Sugiyono. Yaitu :¹⁸

1. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati peristiwa atau kondisi yang terjadi di sana, yang dapat dijadikan sebagai data tambahan yang berguna dalam penelitian yang sedang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pertemuan antara dua orang di mana informasi dan ide dipertukarkan melalui sesi tanya jawab, yang memungkinkan terbentuknya makna mengenai suatu isu tertentu. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan informan kunci (key informant) secara terstruktur menggunakan daftar pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian sebagai panduan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pena, buku, dan telepon.

3. Dokumentasi

Kondisi lapangan yang dapat membantu dalam klarifikasi penelitian dijelaskan melalui dokumentasi. Dengan demikian, dokumentasi berfungsi untuk mendukung penelitian. Proses dokumentasi hampir serupa dengan merekam kegiatan yang terjadi di lapangan.

G. Validasi Data

Ada beberapa macam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, memberi cek dan referensi. Di antara ke enam uji keabsahan ini, satu diantaranya yang dipakai yaitu triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu.

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Digunakan dengan pengecekan data dengan memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Dan juga membandingkan penjelasa dari sumber ketika proses wawancara berlangsung dengan peneliti bertujuan untuk memastikan sumber data tersebut valid atau tidak.

Berdasarkan ketiga metode triangulasi tersebut, dalam penelitian peneliti menggunakan triangulasi sumber berarti dengan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Data dikelompokkan sesuai dengan ketentuan yang ada sebagai bagian dari proses analisis untuk menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan data tersebut. Peneliti akan menerapkan metode analisis data deskriptif kualitatif menurut Sugiyono.¹⁹ Beberapa prosedur yang digunakan dalam analisis data antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data melibatkan proses meringkas, mengidentifikasi komponen utama, dan fokus pada elemen-elemen yang penting. Pengurangan data ini dapat membantu peneliti dalam mengorganisir data dan memberikan gambaran yang lebih jelas. Pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu, akan

¹⁹ Fitria Savira and Yudi Suharsono, "Metode Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2019): 1689–99.

menjadi fokus utama informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penulisan deskriptif digunakan untuk menyajikan data. Informasi yang dikumpulkan di lapangan disajikan seakurat mungkin dalam teks, tanpa penambahan yang tidak sesuai dengan fakta. Tujuannya adalah untuk menggambarkan data secara tepat dan akurat dalam konteks situasi dunia nyata. Peneliti berupaya memberikan informasi yang benar dan tepat mengenai pengelolaan objek wisata Aroma Pecco oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Semua informasi atau data merujuk pada data yang dikumpulkan selama studi lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan yang tepat diperoleh setelah menganalisis seluruh informasi mengenai pengelolaan objek wisata Aroma Pecco di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi, dan menghubungkannya dengan filosofi pengelolaan serta pengembangannya. Untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, data juga dapat diperoleh dengan merujuk pada kerangka dan teori pendukung yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

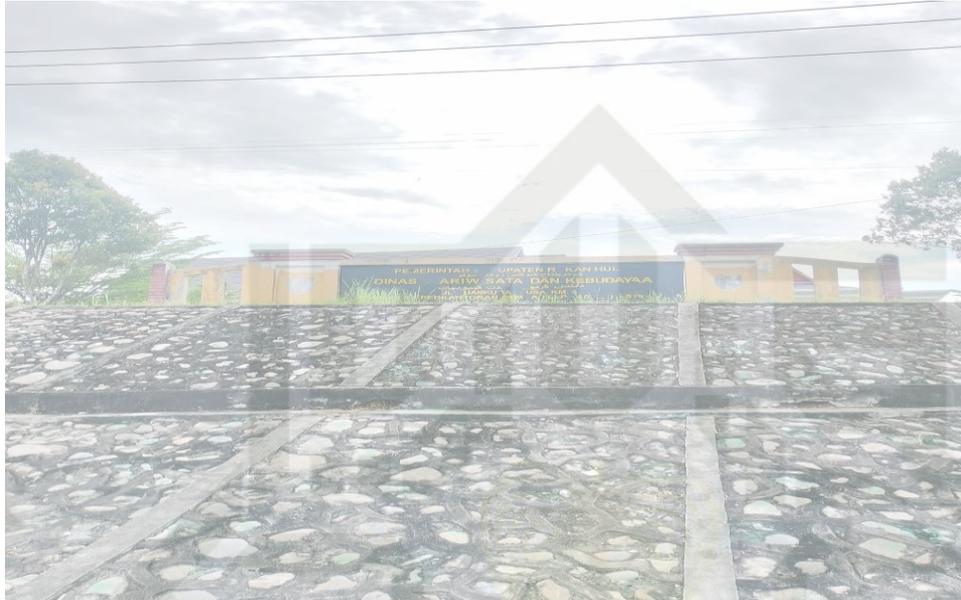
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu



Gambar 4.1

Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu (Sumber: Dokumentasi Pribadi 10 Desember 2024)

Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu dibentuk untuk mengelola dan mengembangkan sektor pariwisata di daerah ini, termasuk objek wisata air panas Pawan yang terletak di Desa Rambah Tongah, Kecamatan Rambah. Sejak awal tahun 2000-an, objek wisata ini mulai menarik perhatian masyarakat setempat dan wisatawan dari luar daerah karena adanya mata air panas alami yang dianggap memiliki khasiat untuk kesehatan. Pada tahun 2002, masyarakat mulai memanfaatkan potensi ini sebagai objek wisata, namun pengelolaannya masih sangat sederhana dan berbasis pada inisiatif masyarakat setempat.

Seiring dengan berkembangnya sektor pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu, Dinas Pariwisata Kabupaten mulai mengambil peran lebih besar dalam pengelolaan objek wisata air panas Pawan. Pada awalnya, pengelolaan objek wisata ini melibatkan masyarakat lokal yang bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dengan pemerintah daerah dalam menyusun rencana pengembangan dan pemeliharaan objek wisata. Dinas Pariwisata membantu dalam peningkatan fasilitas, penyediaan infrastruktur seperti akses jalan, dan promosi wisata untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu berkomitmen untuk mengelola objek wisata air panas Pawan dengan prinsip keberlanjutan, menjaga kelestarian alam, dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Dengan semakin banyaknya wisatawan yang datang, Dinas Pariwisata mulai mengembangkan berbagai program yang mendukung pengembangan sektor pariwisata secara lebih profesional, termasuk pelatihan bagi masyarakat lokal dalam hal pengelolaan pariwisata dan pelayanan wisatawan. Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu adalah instansi pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi utama untuk mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Rokan Hulu. Organisasi ini memiliki struktur yang dirancang untuk mendukung kegiatan dan pengelolaan pariwisata di daerah, baik itu terkait pengelolaan objek wisata, promosi, serta pelatihan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Visi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu:

“Menjadikan Kabupaten Rokan Hulu sebagai destinasi wisata unggulan yang berbudaya, ramah lingkungan, dan berkelanjutan, untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.”

Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu:

1. Mengembangkan potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Rokan Hulu dengan memperhatikan aspek kelestarian alam dan budaya lokal.
2. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan fasilitas objek wisata, termasuk objek wisata air panas Pawan, agar dapat mendukung kenyamanan pengunjung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

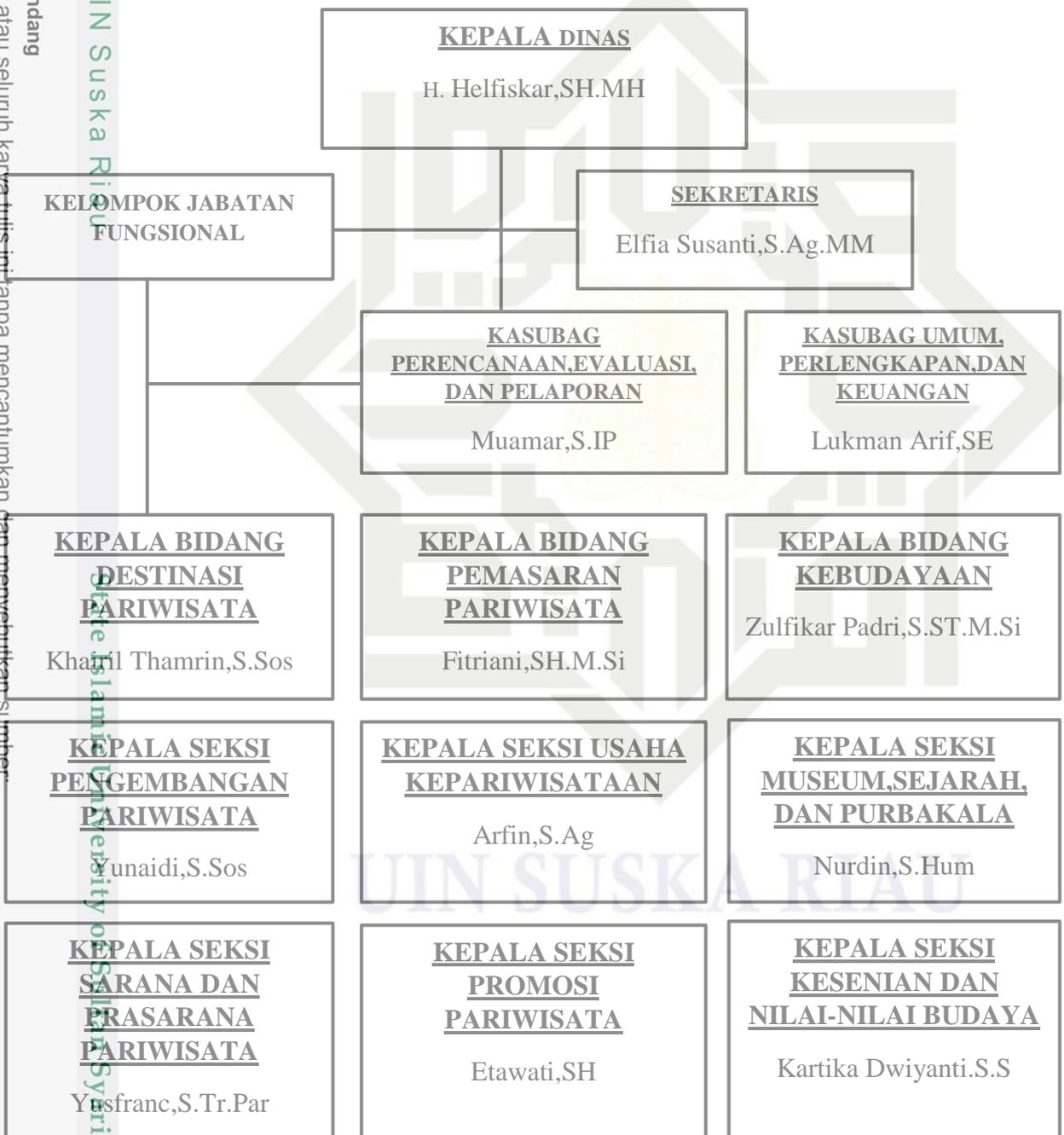
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan sumber daya manusia di bidang pariwisata melalui pelatihan dan edukasi bagi masyarakat lokal.
4. Melakukan promosi yang efektif untuk menarik lebih banyak wisatawan, baik dari dalam maupun luar daerah.
5. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan objek wisata, serta memastikan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dirasakan oleh masyarakat setempat.

Dengan visi dan misi yang jelas, Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu terus berupaya mengembangkan objek wisata air panas Pawan sebagai salah satu daya tarik wisata utama yang tidak hanya mendukung sektor pariwisata, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Gambar 4.2
Bagan Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Rokan Hulu
 (Sumber: Profile Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2024)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah Objek Wisata Air Panas Pawan



**Gambar 4.3 Objek Wisata Air Panas Pawan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi 24 Desember 2024)**

Objek wisata air panas Pawan terletak di Desa Rambah Tongah, Kecamatan Rambah, Kabupaten Rokan Hulu, yang dikenal dengan keindahan alam dan potensi sumber daya alamnya. Sejarah objek wisata ini dimulai pada tahun 2002, ketika masyarakat setempat mulai menyadari potensi alam yang dimiliki kawasan tersebut, yaitu mata air panas alami yang muncul di sekitar sungai Pawan. Air panas tersebut, yang kaya akan mineral dan dipercaya memiliki khasiat kesehatan, mulai menarik perhatian pengunjung lokal. Pada awalnya, objek wisata ini dikelola secara sederhana oleh masyarakat setempat, dengan fasilitas yang terbatas. Namun, seiring dengan berkembangnya minat wisatawan, baik dari luar daerah maupun daerah sekitar, Dinas Pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Rokan Hulu mulai memberikan perhatian lebih dengan pengembangan fasilitas dan infrastruktur yang lebih baik. Peningkatan ini termasuk pembuatan jalan yang lebih baik, area parkir yang memadai, dan fasilitas pendukung lainnya yang membuat pengunjung merasa lebih nyaman.



Gambar 4.4 Pemandian Air Panas Pawan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 24 Desember 2024)

Sejak 2002, objek wisata air panas Pawan telah berkembang pesat dan menjadi salah satu daya tarik wisata unggulan di Kabupaten Rokan Hulu. Pemanfaatan sumber daya alam yang ada tetap dilakukan dengan pendekatan yang ramah lingkungan, serta melibatkan masyarakat setempat dalam pengelolaannya. Keberadaan objek wisata ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap sektor pariwisata, tetapi juga membuka peluang kerja dan meningkatkan perekonomian lokal, yang menjadikannya salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi daerah.

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Dinas Pariwisata dalam memfasilitasi pengelolaan objek wisata air panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu kesimpulan yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Dinas Pariwisata berperan dalam pengelolaan objek wisata air panas Pawan dengan menjaga kelestarian alam serta memastikan bahwa potensi wisata alam ini dimanfaatkan secara optimal. Ini termasuk pengaturan penggunaan sumber daya alam agar tetap berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan. Dinas Pariwisata memiliki peran penting dalam mempromosikan objek wisata air panas Pawan baik secara lokal maupun nasional. Upaya promosi ini dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang, yang dapat mendukung perekonomian lokal. Dinas Pariwisata bertanggung jawab dalam pengembangan infrastruktur dan fasilitas di sekitar objek wisata, seperti jalan, area parkir, toilet umum, serta fasilitas pendukung lainnya yang dapat meningkatkan kenyamanan pengunjung.

Dinas Pariwisata bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta, untuk mendukung pengembangan dan pengelolaan objek wisata ini. Kerjasama ini sangat penting untuk mewujudkan pengelolaan wisata yang profesional dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, peran Dinas Pariwisata dalam memfasilitasi pengelolaan objek wisata air panas Pawan sangat krusial dalam memastikan keberlanjutan dan pengembangan wisata yang menguntungkan bagi masyarakat lokal, menjaga kelestarian alam, dan meningkatkan perekonomian daerah.

B Saran

Saran mengenai peran Dinas Pariwisata dalam memfasilitasi pengelolaan objek wisata air panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Peningkatan Infrastruktur dan Fasilitas: Dinas Pariwisata perlu memperhatikan peningkatan kualitas infrastruktur dan fasilitas penunjang wisata seperti akses jalan, area parkir, dan tempat istirahat agar dapat memberikan kenyamanan lebih bagi wisatawan.
2. Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Dinas Pariwisata sebaiknya mengadakan pelatihan lebih intensif bagi masyarakat setempat mengenai pengelolaan wisata, pelayanan pengunjung, serta pemahaman terhadap pentingnya pelestarian lingkungan untuk mendukung keberlanjutan objek wisata.
3. Peningkatan Promosi dan Pemasaran: Dinas Pariwisata perlu lebih aktif dalam memasarkan objek wisata air panas Pawan melalui berbagai saluran promosi, baik secara offline maupun online, agar dapat menarik lebih banyak wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.
4. Kerjasama dengan Sektor Swasta dan Pemerintah: Dinas Pariwisata disarankan untuk memperkuat kerjasama dengan sektor swasta dan pemerintah daerah lainnya untuk mendukung pengembangan objek wisata, baik dari segi investasi maupun kebijakan yang mendukung pertumbuhan industri pariwisata.
5. Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan: Dinas Pariwisata juga perlu memastikan bahwa pengelolaan objek wisata air panas Pawan dilakukan dengan prinsip ramah lingkungan, melalui program konservasi alam yang melibatkan masyarakat sekitar agar kelestarian alam tetap terjaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrilol, Indra, and Yekti Purwo ASIH. "Workshop Tentang Manajemen Usaha Kelompok Sadar Wisata ' Nusa Impian ' Desa Pulau Lemukutan." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2024): 1–8.
- Dayani, D. (2014). Pengaruh Peran Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Objek Wisata Terhadap Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1), 45-56.
- Anwar, H., & Fauzi, M. (2017). Pengelolaan Sumber Daya Alam dalam Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pariwisata dan Budaya*, 9(2), 119-130.
- Arofah, A. (2015). Peran Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam*, 7(1), 74-88.
- Asiva Noor Rachmayani. "Metode Penelitian Kualitatif," 2015, 6.
- Damanik, J. (2016). Peran Dinas Pariwisata dalam Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 9(1), 45-56.
- Dewi, F. Y. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Objek Wisata: Studi Kasus di Kabupaten Bali. *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 10(2), 150-162.
- Butarbutar, Regina Rosita, Gede Nyoman Wirantanaya, and Dkk. *Konsep Waktu Luang, Rekreasi Dan Kegiatan Waktu Luang*, 2021.
- Dinas Pariwisata, and Kabupaten Wakatobi. "Hunian Hotel Terhadap Penerimaan Daerah Sektor" 01, no. 01 (2022): 18–31.
- Frina, F. (2019). Pengelolaan Infrastruktur Objek Wisata oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Perencanaan Wilayah*, 14(2), 91-102.
- Gnawan, B., & Iskandar, M. (2012). Manajemen Objek Wisata Berkelanjutan: Konsep dan Implementasi. *Jurnal Ekonomi dan Pariwisata*, 8(1), 39-50.
- Hurahap, R. (2017). Peran Dinas Pariwisata dalam Peningkatan Kualitas Objek Wisata di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Pariwisata*, 11(3), 88-101.
- Hadiza Rodia. "Peran Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Dalam Pengelolaan Objek Wisata Aroma Pecco Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi." Skripsi, 2023, 1.
- Irawati, L. (2013). Pengelolaan Destinasi Wisata oleh Pemerintah Daerah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Pariwisata*, 4(2), 120-133.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

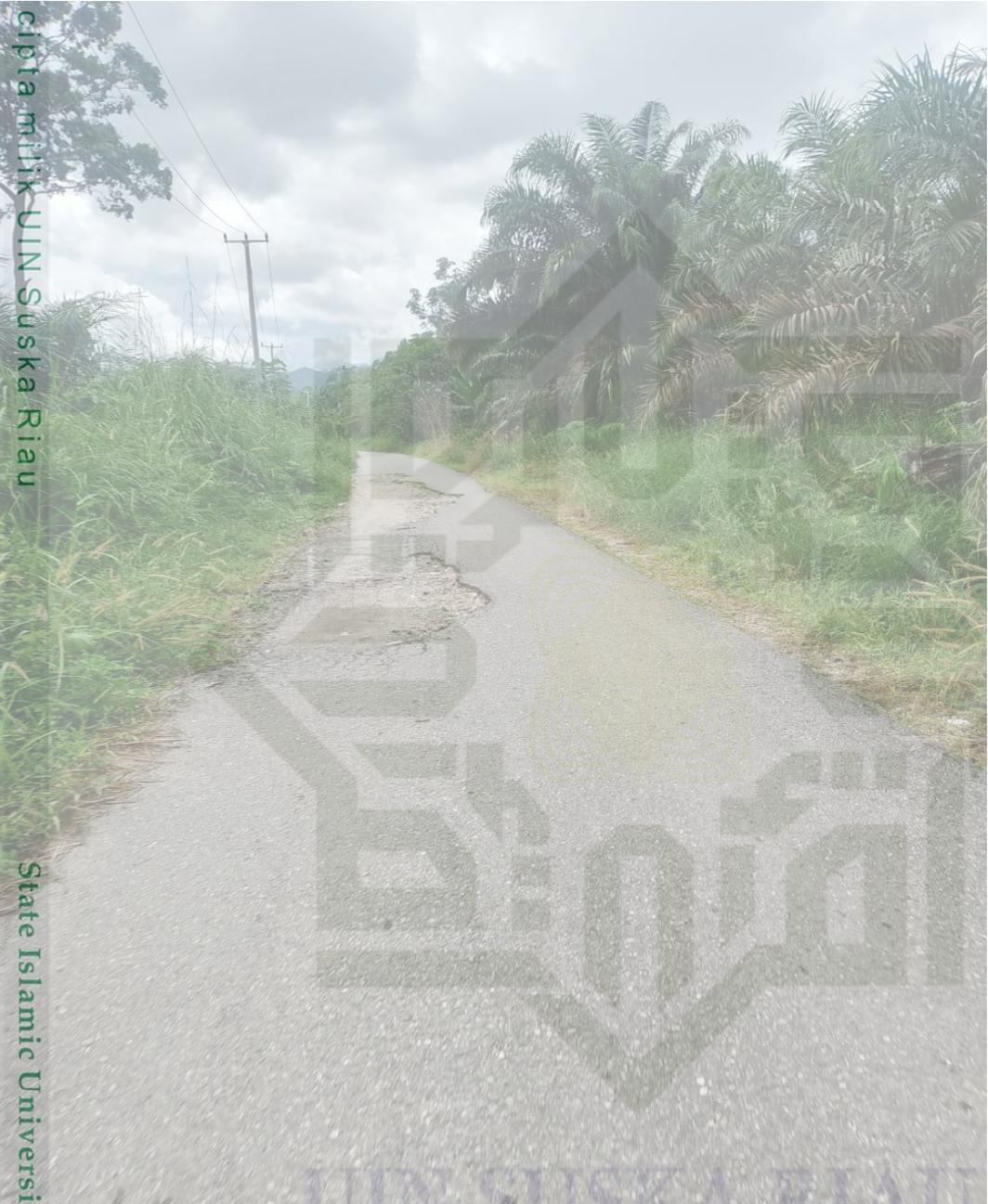
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Inah, Rafina, Eko Prihatin, and Untung Hardjanto. "Pelaksanaan Tugas Badan Lingkungan Daerah Dalam Bidang Pengawasan Dan Pengendalian Limbah Cair Di Kabupaten Tangerang Menurut UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup." *Diponegoro Law Journal* 5, no. 3 (2016): 1–10.
- J. M. A. Kepariwisata dan Perjalanan. Rajawali Press, 2009.
- Kusuma, Y. A. (2015). Analisis Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pariwisata*, 2(1), 55-70.
- Mulyadi, H., & Riza, F. (2016). Peran Dinas Pariwisata dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan: Studi Kasus di Kota Bandung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pariwisata*, 8(3), 121-135.
- Pasolong. "Teori Admnistrasi Publik." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2019): 10–27.
- Pendit, N S. Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana. Pradnya Paramita, 1986.
- Rika Widianita, Dkk. "Efektivitas Pelaksanaan Administrasi Perkara Dan Persidangan Secara Elektronik Di Pengadilan Agama Kepahiang." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.
- Savira, Fitria, and Yudi Suharsono. "Metode Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2019): 1689–99.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.
- Starto, Kamanto. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia, 2004.
- Tenggono dkk. "Identifikasi Komponen Daya Tarik Pariwisata Pantai Motong Desa Permai Kecamatan Rangsang Barat Kabupaten Kepulauan Meranti," 2021.
- Umamah, Masfi Sya'fiatul. *Manajemen Strategik Pendidikan*. Sustainability (Switzerland). Vol. 11, 2019.
- Yanti, Risna, and Yutia Febrisa. "Strategi Promosi Penyelenggaraan Wisata Outbound Dalam Meningkatkan Kunjungan Di Taman Agro Wisata Bukit Naang Kabupaten Kampar." *Jurnal Daya Saing* 1, no. 2 (2015): 188–94.

DOKUMENTASI



Akses jalan yang masih rusak menuju objek wisata Air Panas Pawan
(Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti 24 Desember 2024)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



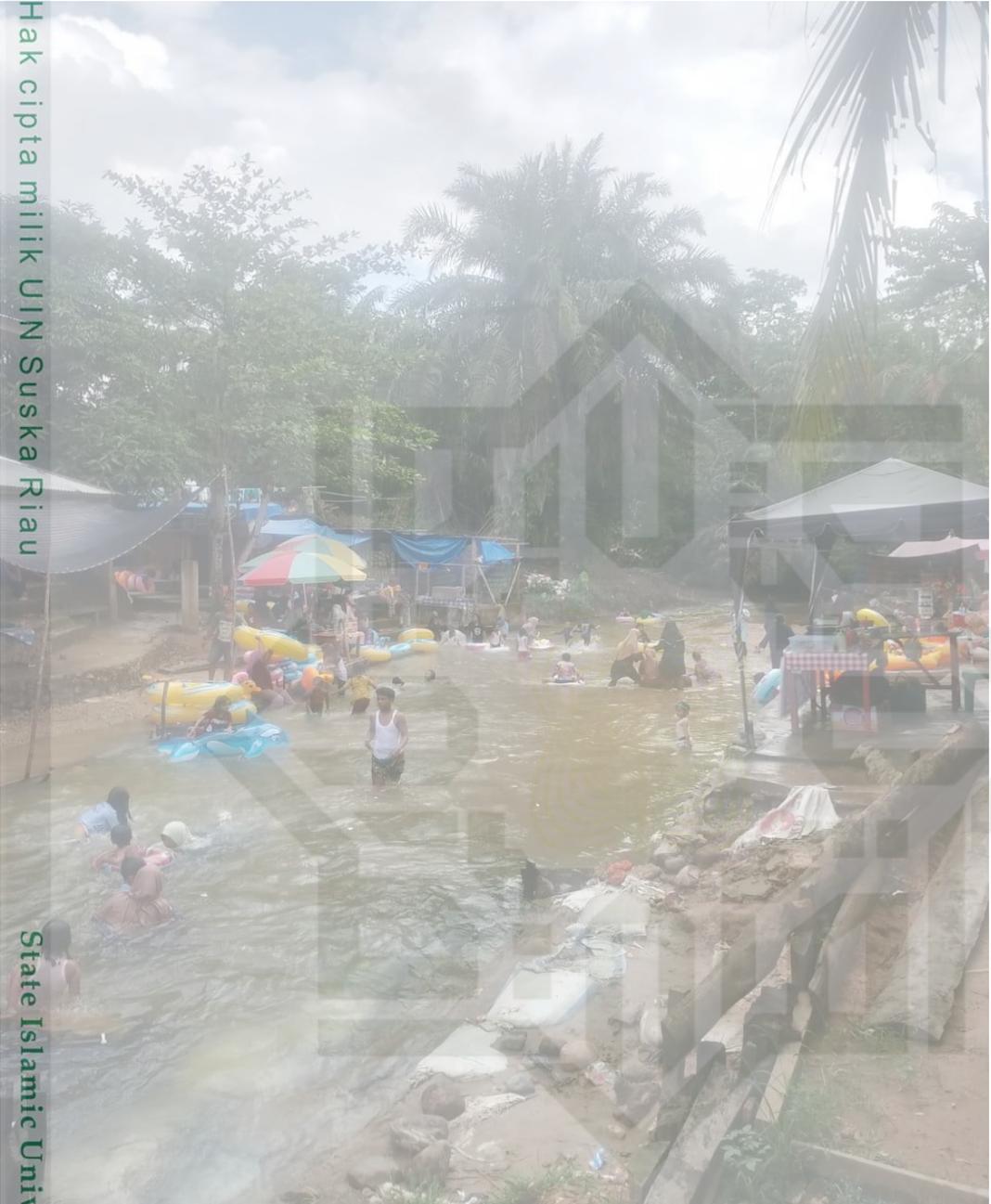
Objek Wisata Air Panas Pawan (Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

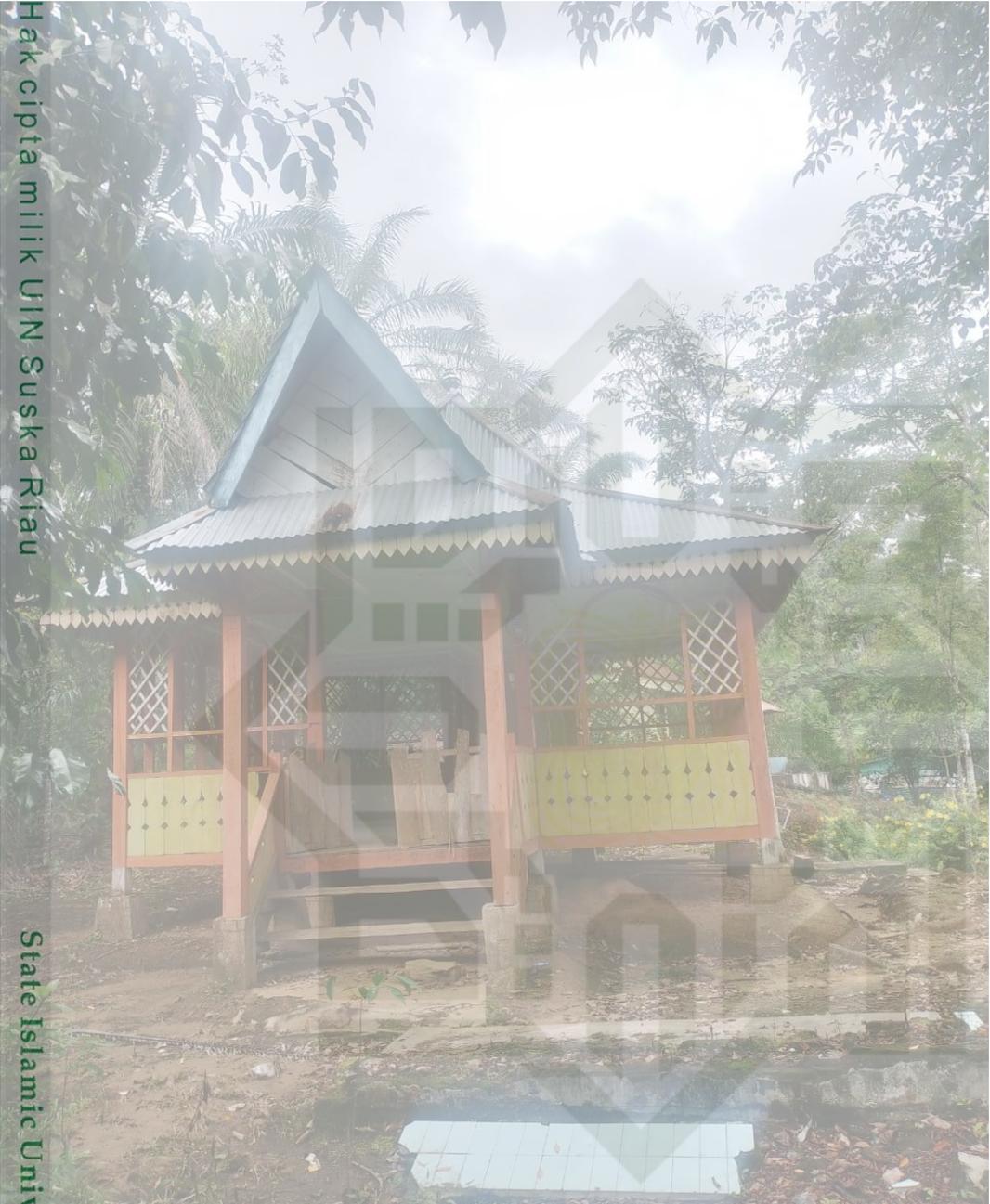


Objek Wisata Air Panas Pawan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti 24 Desember 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

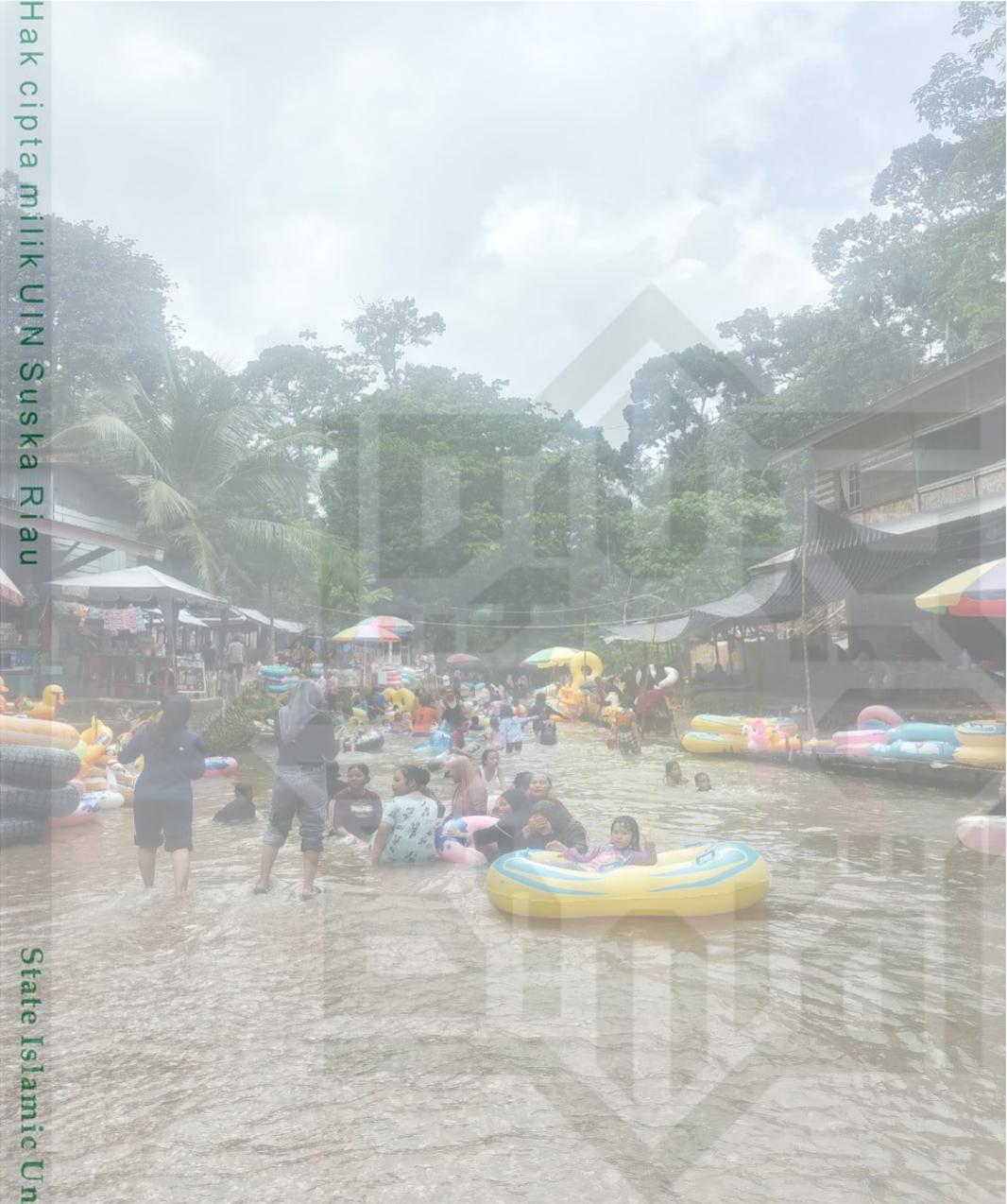


Objek Wisata Air Panas Pawan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti 24 Desember 2024)

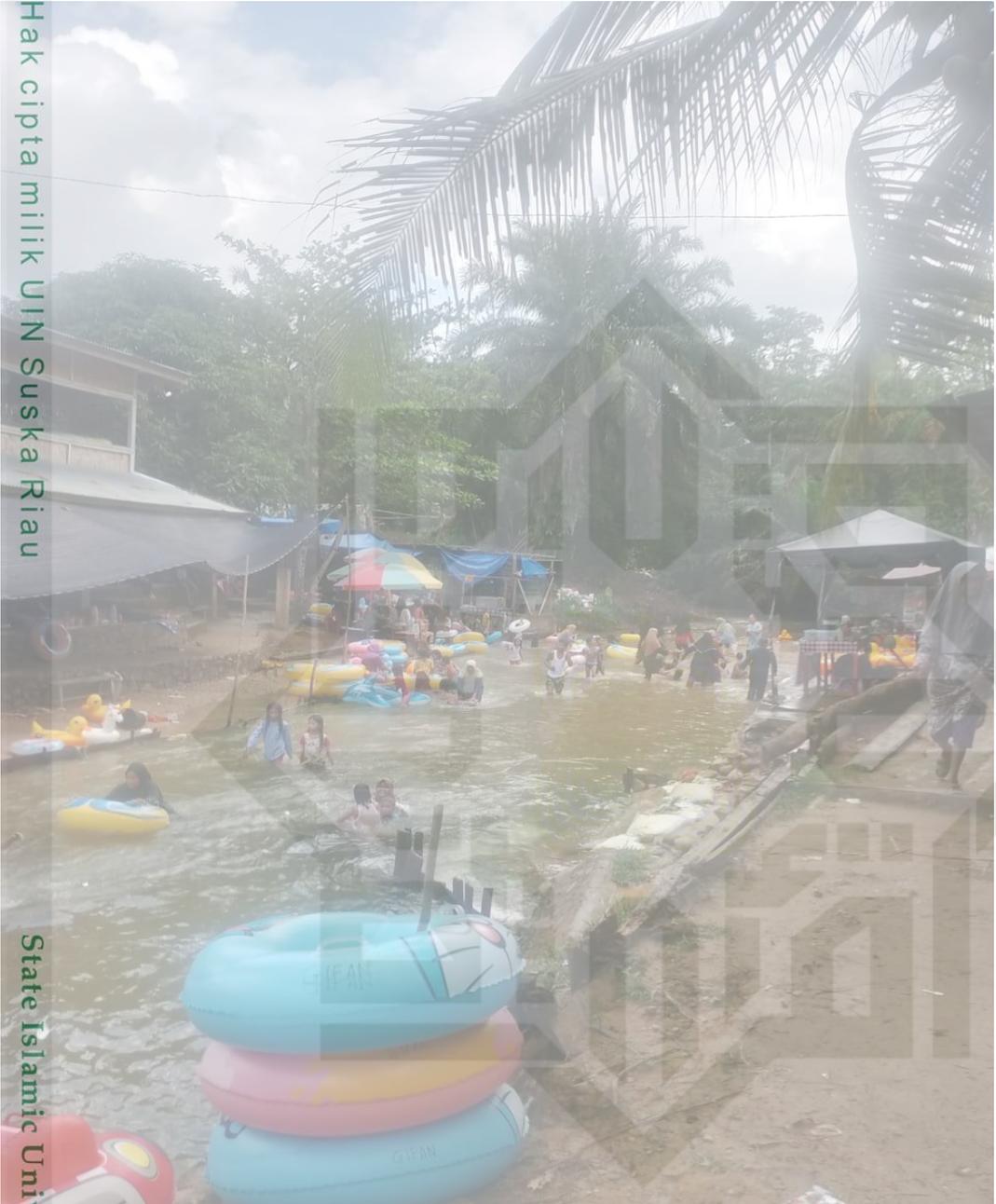
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Objek Wisata Air Panas Pawan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti 24 Desember 2024)



Objek Wisata Air Panas Pawan

(Sumber : Dokumentasi Pribadi Peneliti 24 Desember 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

| Indikator | Sub Indikator | Uraian | Teknik Pengumpulan Data |
|----------------------------|---|--|---------------------------------------|
| Pengembangan | 1. Perencanaan dan Pengembangan Infrastruktur | 1. Perencanaan destinasi wisata 2. Peran masyarakat lokal 3. Koordinasi antara pemerintah | Observasi Dokumentasi Wawancara |
| | 2. Promosi dan Pemasaran | 1. Menyusun strategi pemasaran melalui media sosial 2. Pengembangan dan membangun fasilitas | |
| | 3. Peningkatan Perekonomian 4. Masyarakat | 1. Masyarakat local terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan objek wisata 2. Dampak ekonomi | |
| | 5. Pengelolaan Lingkungan yang Berkelanjutan | 1. Pengelola melakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas 2. Pelestarian Alam | |
| | Kelembagaan | 1. Perencanaan | |
| 2. Koordinasi | | 1. Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah dalam menjalin kerjasama | |
| 3. Evaluasi dan Pemantauan | | 1. Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin dan Evaluasi dampak lingkungan dan Sosial | |

| Teknik Pengumpulan Data | Uraian | Sub Indikator | Indikator |
|-------------------------|--|--|------------|
| | 1. Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan 2. Pengelolaan sampah dan keberlanjutan lingkungan | 1. Peraturan dan Kebijakan | Pengaturan |
| | 1. Perizinan untuk pengelolaan objek wisata | 2. Perizinan | |
| | 1. Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan | 3. 3. Perlindungan Hak dan Keamanan Wisatawan | |
| | 1. Kebijakan pengelolaan SDA | 4. 4. Pengaturan Sumber Daya Alam dan Lingkungan | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Observer : Nur Rahmat Al Fajri
Hari/Tanggal : 12 Desember 2024
Objek : Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu

Dalam kegiatan penelitian, penulis turun langsung ke lokasi untuk mengamati Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu meliputi :

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih pasti untuk mendukung penelitian mengenai Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

B. Aspek yang di Amati

Adapun aspek yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Nur Rahmat Al Fajri
 Hari/Tanggal : 07 Desember 2024
 Objek : Dinas Pariwisata Kabupaten Rokan Hulu



Pada observasi pertama, penulis meninjau keadaan di lapangan mengenai Peran Dinas Pariwisata Dalam Memfasilitasi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Pawan Di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu dan langsung meneliti ke lokasi penelitian. Di dalam kantor, suasana terlihat sibuk namun terorganisir dengan baik. Beberapa pegawai sedang duduk di meja kerja mereka, fokus menyelesaikan tugas masing-masing. Meja-meja tersebut tertata rapi dengan komputer, berkas, dan perangkat lainnya yang menunjang pekerjaan mereka. Beberapa pegawai tampak sedang mengetik di komputer, memeriksa email, atau bekerja dengan dokumen yang berhubungan dengan pengembangan pariwisata daerah.

Di sudut kantor, ada papan pengumuman yang menampilkan informasi tentang program pariwisata terbaru atau jadwal rapat yang akan datang. Beberapa pegawai juga terlihat berdiskusi di ruang meeting, yang terpisah dengan area kerja utama, membahas strategi promosi atau pengembangan destinasi wisata. Suasana kantor cukup nyaman, dengan pencahayaan yang terang dari lampu modern di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langit-langit dan beberapa tanaman hijau yang diletakkan di sudut ruangan untuk memberikan kesan segar.

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Nur Rahmat Al Fajri
 Hari/Tanggal : 15 Desember 2024
 Objek : Pemandian Air Panas Pawan



Kolam air panas terletak di tengah hutan dengan pepohonan hijau yang tinggi dan rimbun, memberikan rasa sejuk dan teduh. Uap panas perlahan naik dari permukaan air, menciptakan suasana yang tenang dan nyaman. Di sekitar kolam, ada beberapa warung kecil yang menjual makanan dan minuman beberapa pengunjung duduk di bangku-bangku kayu di luar warung, menikmati hidangan ringan seperti mie, nasi goreng, atau jajanan tradisional sambil bersantai setelah berendam di air panas.

Selain itu, ada juga beberapa aktivitas lain yang dilakukan oleh para pengunjung. Beberapa orang tampak berjalan santai di sekitar area pemandian, menikmati udara segar dan pemandangan alam yang indah. Ada juga yang sedang berpicnic di area terbuka, menikmati waktu bersama teman atau keluarga. Beberapa pengunjung lebih memilih duduk di dekat kolam, merendam kaki mereka di air panas untuk merasakan manfaatnya. Tempat ini memberikan pengalaman yang menyegarkan, di mana para pengunjung dapat menikmati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemandian air panas yang menenangkan sambil menikmati keindahan alam, makanan lezat, dan aktivitas santai yang menyegarkan tubuh dan pikiran.

HASIL OBSERVASI

Nama Observer : Nur Rahmat Al Fajri
Hari/Tanggal : 24 Desember 2024
Obek : Masyarakat Desa Rambah



Pemandian air panas yang terletak di tengah alam yang asri. Air hangat yang berasal dari sumber alami mengalir ke dalam kolam besar yang dikelilingi oleh bebatuan alami. Di sekitar kolam, terdapat pepohonan hijau yang rimbun dan beberapa tanaman tropis yang menambah kesejukan suasana. Uap panas naik perlahan dari permukaan air. Beberapa orang sedang berendam di dalam kolam. Ada yang duduk dengan tenang, menikmati hangatnya air yang mengalir lembut di sekitar tubuh mereka. Beberapa orang tampak bersantai dengan mata terpejam, membiarkan tubuh mereka sepenuhnya bersandar dalam kehangatan, sementara yang lain ngobrol ringan dengan teman-teman mereka, tertawa dan berbagi cerita. Suasana sekitar sangat damai, dengan suara gemericik air yang menenangkan. Beberapa batu dan tanaman hijau menambah kesan alami dari pemandian ini. Suasana yang sangat relaksasi, di mana orang-orang dapat merasakan kedamaian sambil menikmati manfaat kesehatan dari pemandian air panas yang alami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

NAMA :

JABATAN :

HARI/ TANGGAL WAWANCARA :

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?
2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?
4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?
5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?
6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?
7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?
8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?
9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?
11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

B. Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?
2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?
3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?
4. Bagaimana Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?
5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?
6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?
7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung ?
8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?
9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

4. Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?
2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?
3. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?
4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?
5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?
6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?
7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?
8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?
9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Helfiskar, SH.MH
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata
Tanggal Wawancara : 10 Desember 2024

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?

Jawab : perencanaan yang dilaksanakan pada awalnya dahulu yaitu membentuk struktur organisasi, dengan adanya struktur organisasi yang bertugas tentunya kita mengatur strategi dengan pihak lain untuk memajukan pariwisata dengan membuat pemasaran dan kerjasama dengan pihak lain seperti desa dan yang mempunyai lahan.

2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : faktor yang menjadi pertimbangan yaitu lingkungan, masyarakat dan seluruh pihak yang terkait.

3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : masyarakat disini berperan sebagai penggerak objek wisata, ada yang berjualan, mengelola parker dan lain-lain.

4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?

Jawab : tujuan utama dari destina wisata ini yaitu mengenalkan kepada seluruh masyarakat bahwa kita memiliki keindahan alam dan mengajak masyarakat untuk sama-sama menjaga serta metode yang digunakan yaitu dari media sosial dan kita membangun spot untuk berfoto selfie.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : koordinasi yang kita lakukan yaitu mengajak pemerintah daerah untuk memajukan pariwisata ini dan membangun akses jalan biasanya kita melakukan agenda rapat untuk membahas kemajuan pariwisata ini terutama mengenai akses jalan.

6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Jawab : ya kita lakukan dengan metode zaman sekarang yaitu melalui media sosial sehingga bisa dijangkau oleh masyarakat luas

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : kita membangun fasilitas-fasilitas yang ada di air panas ini seperti spot selfie, musholla dan tempat istirahat. Kedepannya kita usaha membangun banyak spot lainnya terutama untuk masyarakat yang berdagang.

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : kita mengenalkan pada masyarakat bahwa wisata air panas pawan ini tidak hanya sekedar objek wisata tapi juga memiliki dampak positif bagi kesehatan dengan berendam di air panas ini dapat menghilangkan stress dan menjaga kesehatan tubuh.

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : masyarakat terlibat tentunya dalam segi pertumbuhan ekonomi local dan pengelolaan objek wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Jawab : Masyarakat sangat terbantu dengan adanya objek wisata ini dengan adanya air panas pawan ini masyarakat sangat terbantu dalam segi perekonomian.

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : kita selalu menyediakan tempat pembuangan sampah untuk dipakai sehingga masyarakat tidak membuang sampah sembarangan ya tapi ada saja yang buang sampah sembarangan

B. Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : untuk membangu fasilitas di objek wisata ini tidak bisa hanya dari dinas pariwisata tetapi harus berkordinasi dengan pihak lain contohnya dalam membangun akses jalan yang bukan ranah kita tentu kita harus berkordinasi dengan pihak lain agar infrastruktur ini berjalan dengan baik dan semakin maju

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : langkah-langkah yang dilakukan yaitu menyusun agenda apa saja yang hendak di laksanakan setelah itu menyusun proposal dan mengajukan kepada pemerintah terkait

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab ; untuk saat ini akses jalan masih jelek dan belum diperbaiki

4. Bagaimana Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : lahar parkir dikelola oleh pemerintah desa dan mereka yang mengatur, untuk objek wisata ini baru dinas pariwisata yang mengelola, fasilitas umum juga kita yang membangun, pemeliharaan tanggung jawab bersama.

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : tentu kita berkoordinasi dengan pemerintah desa, pemerinta PU dan lain-lain untuk mengelola objek wisata ini

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

Jawab : bekerjasama dengan pemerintah desa untuk memajukan objek wisata ini karena kan hamper seluruh masyarakat desa rambah ikut mengelola objek wisata air panas pawan.

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : iya dalam 3 bulan sekali kita memantau perkembangan objek wisata ini apakah ada fasilitas yang kurang ataupun rusak kita tinjau nantinya

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas pariwisata sudah menyusun peraturan mengenai pengelolaan objek wisata air panas pawan

9. Apalah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : kita selalu melibatkan masyarakat local dalam mengelola objek wisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab : kita mengadakan edukasi ataupun rapat dengan pemerintah desa dan masyarakat desa rambah mengenai pengelolaan objek wisata ini jadi semua terstruktur dan tidak asal saja ada aturannya

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

Jawab : masyarakat ada yang bertugas sebagai penjaga objek wisata dengan tanggung jawab menjaga keamanan objek wisata ini dan memanfaatkan sumber daya alam untuk mencari nafkah

3. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Jawab : izin pengelolaan objek wisata ini sudah lama didirikan sejak tahun 2000 an dan berlaku dengan peraturan yang ada agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan

4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : izin yang diperlukan yaitu izin usaha untuk masyarakat yang ingin berwirausaha di objek wisata ini, izin penggunaan lahan parkir, izin dalam mengelola objek wisata semua sudah ada aturan masing-masing.

5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : sudah ada masyarakat yang bertugas sebagai pengelola objek wisata dalam beberapa bulan sekali nantinya kita meninjau laporan yang ada untuk di perbaiki lagi atapun perencanaan penambahan fasilitas.

6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : tidak boleh membuang sampah sembarangan karena sudah disediakan tempat sampah dan bagi para pedagang wajib membersihkan sampah di area tempat berjualan hal ini kita terapkan untuk menjaga kelestarian alam.

7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : ya kita selalu memastikan keamanan pengunjung dengan memberikan tanggung jawab kepada masyarakat yang kita berikan kuasa untuk menjaga objek wisata ini.

8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?

Jawab : Kita selalu berusaha untuk tetap menjaga kekayaan alam ini agar terus lestari dan tidak rusak oleh manusia

9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Jawab : kita membuat peraturan untuk tidak membuang sampah sembarangan agar objek wisata ini tidak tercemar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Elvia Susanti,S.Ag.MM
Jabatan : Sekretaris
Tanggal Wawancara : 10 Desember 2024

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?
Jawab : perencanaan awal yaitu membentuk dinas pariwisata dan kemudian membagi beberapa seksi untuk mengembangkan objek wisata
2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : faktor utama yaitu memberikan dampak positif bagi masyarakat sehingga dengan adanya objek wisata ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : masyarakat local dilibatkan untuk membantu perekonomian masyarakat
4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?
Jawab : tujuan utama dari destinasi ini yaitu melestarikan alam dan membantu perekonomian masyarakat, strategi yang digunakan yaitu dengan mempromosikan objek ini di media sosial seperti facebook
5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : melakukan kerjasama dalam membangun infrastruktur di objek wisata ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Jawab : berusaha semaksimal mungkin bagaimana kita membangun objek wisata ini dan mempromosikan di media sosial

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : kita selalu melakukan perbaikan dan penambahan fasilitas yang ada di objek wisata ya hanya saja jalan belum bisa diperbaiki masih rusak

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : kita kembangkan objek wisata ini dengan baik dengan cara men cat sehingga terlihat lebih menarik, membangun tempat untuk berfoto dan mengajak masyarakat untuk sama-sama memajukan objek wisata ini

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : tentu saja masyarakat desa sini terlibat sehingga masyarakat bisa merasakan dampak positif adanya wisata ini bisa berjualan dan dapat penghasilan

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Jawab : pasti ada peningkatan perekonomian masyarakat yang berdagang di objek wisata

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : dengan menyediakan tempat pembuangan sampah dan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menjaga kebersihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : infrastruktur yang dibangun yaitu tempat istirahat, musholla, tempat santai dan warung untuk berjualan

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : langkah yang di ambil yaitu menegaskan peraturan mengenai menjaga kebersihan dan membuat peraturan mengenai pengelolaan objek wisata

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab : belum karena jalan masih rusak dan belum ada pembangunan jalan

4. Bagaimana Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Jawab : sudah dibuat peraturan terkait masalah pembangunan, parkir, dan tempat jualan agar masyarakat kita berantem sehingga semua dapat mencari nafkah

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : saat ini kita bekerjasama dengan pemerintah desa dalam mengelola lahan parkir

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

Jawab : iya dengan pemerintah desa dan masyarakat sekitar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : berapa bulan sekali kita terjun ke objek wisata untuk memastikan apakah ada kendala ataupun permasalahan

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : menyediakan lahan untuk mengelola sampah agar tidak merusak air panas pawan karena banyak masyarakat yang belum sadar akan membuang sampah pada tempatnya

9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : dinas pariwisata selalu melibatkan masyarakat desa

C. Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab : menyusun agenda dan peraturan dengan rapat koordinasi dengan pemerintah dan pemerintah desa

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

Jawab : menugaskan masyarakat sebagai petugas penjaga objek wisata sehingga dapat memantau mobilitas setiap harinya

3. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Jawab : memastikan memudahkan izin masyarakat yang ingin berjualan dan mengelola parkir dengan peraturan yang sudah ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : izin mengelola parkir, izin mendirikan usaha kita bantu memudahkan agar masyarakat dapat mencari nafkah dan memajukan objek wisata

5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Jawab : Iya, pemantauan dilakukan 3 bulan sekali

6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : memberikan peraturan mengenai pembuangan sampah agar tidak mencemari lingkungan

7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : ada petugas yang bertugas jadi pengunjung tidak perlu cemas

8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?

Jawab : pengelolaan sampah kita harus buang di TPA agar tidak mengotori lingkungan

9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Jawab : membuat peraturan untuk menjaga kebersihan kalau kita masih buang sampah sembarangan nanti objek wisata ini bisa rusak.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Rice Indah Putri Tarigan
Jabatan : Humas
Tanggal Wawancara : 10 Desember 2024

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?
Jawab : perencanaan awal membentuk tim untuk mengelola objek wisata
2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : faktor yang dipertimbangan tentunya lingkungan dan masyarakat. Dampak positif untuk lingkungan alam dan sosial
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : mengajak masyarakat untuk membantu mengelola objek wisata. Ada masyarakat yang berdagang, parkir, petugas jadinya bisa menambah pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga
4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?
Jawab : tujuan utama yaitu bagaimana masyarakat bisa sejahtera dan lingkungan terjaga
5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : melaksanakan pertemuan untuk membahas pengelolaan objek wisata tetapi saat ini kerjasama erat dengan pemerintah desa
6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : dengan mengikuti perkembangan zaman penggunaan media sosial sangat berdampak bagi menarik minat masyarakat untuk berkunjung

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : membangun dan memperbaiki fasilitas untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : sepengetahuan saya air panas ini memberikan dampak untuk meningkatkan kesehatan bagi tubuh, dengan berendam di air panas ini tidak hanya sekedar untuk rekreasi tetapi juga bisa menyehatkan badan

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : Iya, masyarakat harus kita libatkan

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Jawab : masyarakat sangat merasakan dampak positif yaitu dengan peningkatan ekonomi

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : memberikan edukasi mengenai menjaga lingkungan salah satunya membuang sampah di tempat yang sudah kami sediakan tetapi masyarakat belum menerapkan dengan baik

4. Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : pembangunan infrastruktur satu persatu kita lakukan perbaikan untuk memajukan objek wisata ini.

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : melakukan peninjauan 3 bulan sekali untuk memastikan fasilitas ini terawat dengan baik atau ada masalah lain

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab : perbaikan jalan masih belum bisa, jalan masih rusak inilah kendala utamanya

4. Bagaimana Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Jawab : kita sudah membentuk peraturan terkait pembanguna dan pemeliharaan lingkungan

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawan : berkordinasi dengan pemerintah desa dalam bekerjasama memajukan dan mengelola objek wisata

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

Jawab : tentu kita memastikan lingkungan ini terjaga dan tidak tercemar dengan sampah

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : setiap 3 bulan sekali melakukan evaluasi dan pemantauan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : dengan menyediakan tempat pembuangan sampah dan menyediakan fasilitas untuk masyarakat yang ingin membangun usaha sehingga dampak lingkungan dan sosial saling menjaga

9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : Iya, masyarakat desa kita ajak untuk bekerjasama

Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab ; membentuk peraturan terkait pengelolaan objek wisata

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

Jawab : kebijakan yang dibuat menugaskan petugas untuk menjaga dan mengelola objek wisata agar kebersihan dan keselamatan pengunjung di utamakan

3. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Jawab : Izin untuk masyarakat membangun usaha, izin pengelolaan parkir telah dibuat aturannya sendiri agar tidak ada yang merasakan dirugikan

4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : izin membangun usaha, izin mengenai pengelolaan sampah dan izin lahan parkir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Jawab : melakukan pemantauan 3 bulan sekali

6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : langkah yang dilakukan yaitu menyediakan tempat pembuangan sampah, di Indonesia ini masyarakat belum sadar mengenai kebersihan masih banyak sampah berserakan dimana-mana

7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : Iya, ada petugasnya sendiri

8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?

Jawab : Kita berusaha menjaga SDA ini agar terus lestari karena ini merupakan keindahan alam yang harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya

9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Jawab : kebijakan dan peraturan mengenai pembuangan sampah untuk menjaga lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Antoni
Jabatan : Masyarakat
Tanggal Wawancara : 24 Desember 2024
Penghasilan : Rp. 2.000.000 – 3.000.000

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?

Jawab : Awalnya, mereka biasanya survei dulu ke lokasi yang punya potensi. Terus, dilihat deh apa yang bisa dikembangkan, kayak infrastruktur, fasilitas, dan hal lainnya supaya menarik wisatawan

2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Yang penting sih aksesibilitas, kalau jalannya susah ditempuh, siapa yang mau datang? Selain itu, fasilitas pendukung juga harus memadai, kayak tempat parkir dan toilet.

3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Masyarakat lokal biasanya dilibatkan dengan cara mengajak mereka diskusi tentang apa yang dibutuhkan dan bagaimana mereka bisa berpartisipasi dalam pengelolaan wisata.

4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?

Jawab : Tujuannya sih biar daerah itu maju, dan ekonomi masyarakat meningkat. Strateginya lewat pembangunan fasilitas wisata, promosi, serta meningkatkan kualitas layanan.

5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Koordinasi antara mereka tuh biasanya sering lewat rapat atau pertemuan rutin untuk merencanakan bersama langkah-langkah yang akan diambil.

6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Jawab : Dinas Pariwisata biasanya gencar banget promosi lewat media sosial, jadi lebih banyak orang yang tahu tentang Air Panas Pawan. Selain itu, mereka juga kerja sama dengan agen wisata dan mengadakan event supaya orang lebih tertarik datang.

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : Dinas Pariwisata biasanya bakal ngasih anggaran untuk pembangunan jalan yang lebih baik, tempat parkir yang luas, dan fasilitas umum yang nyaman supaya pengunjung merasa lebih betah.

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : Dinas Pariwisata bikin kampanye dengan fokus pada keunikan Air Panas Pawan yang nggak ada di tempat lain. Misalnya, mereka lebih sering menunjukkan keindahan alam dan manfaat kesehatan dari air panas yang ada di sana.

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : Iya, masyarakat lokal sangat terlibat. Mereka jadi pemandu wisata, jualan souvenir, dan bahkan jadi pengelola warung makan atau penginapan untuk wisatawan.

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Tentu saja, ekonomi masyarakat lokal meningkat. Mereka dapat peluang kerja dari tempat wisata ini.

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata sering mengadakan kampanye edukasi dengan memasang papan informasi tentang cara menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Mereka juga memberikan briefing kepada wisatawan sebelum berkunjung.

B Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Pemerintah dan Dinas Pariwisata biasanya akan merencanakan pembangunan jalan yang mulus dan mudah diakses. Transportasi juga diperhatikan supaya pengunjung bisa sampai ke tempat wisata dengan nyaman. Fasilitas umum seperti toilet dan tempat istirahat juga dipikirkan untuk kenyamanan wisatawan.

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : Dinas Pariwisata rutin melakukan pengecekan dan perbaikan fasilitas seperti toilet dan tempat parkir supaya selalu bersih dan nyaman. Kalau ada yang rusak, langsung diperbaiki biar pengunjung tetap nyaman.

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab : Tentu saja, Dinas Pariwisata selalu memperhatikan jalan dan transportasi agar pengunjung bisa datang dengan mudah. Akses jalan diperbaiki supaya kendaraan bisa lewat lancar, dan angkutan umum juga disediakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Jawab : Setiap tahun, mereka akan memeriksa dan merenovasi fasilitas umum yang ada, seperti jalan yang sudah rusak atau toilet yang perlu dibersihkan. Kalau ada masalah, langsung diperbaiki agar pengunjung tetap nyaman.

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata selalu bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pengelola wisata. Mereka juga melibatkan sektor swasta supaya bisa lebih banyak support dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata ini.

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

Jawab : Tentu aja, Dinas Pariwisata bekerja sama dengan banyak pihak, seperti Badan Lingkungan Hidup dan otoritas lainnya, biar pengelolaan Air Panas Pawan sesuai aturan dan tetap menjaga kelestarian alamnya.

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : Ya, Dinas Pariwisata rutin mengecek semua fasilitas di Air Panas Pawan. Mereka pastikan semua layanan, seperti toilet dan area istirahat, selalu dalam keadaan baik supaya pengunjung merasa nyaman.

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Dinas Pariwisata biasanya melakukan survei lingkungan dan sosial, memantau dampaknya ke alam dan masyarakat sekitar. Kalau ada hal yang mengganggu, mereka langsung cari solusi supaya dampaknya nggak besar.

9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : Iya, masyarakat lokal pasti diajak. Mereka bisa memberikan masukan langsung tentang perkembangan wisata dan dampaknya, yang juga bermanfaat buat mereka dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

C. Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab : Dinas Pariwisata biasanya buat aturan yang jelas, mulai dari operasional wisata sampai pelestarian alam. Misalnya, mereka pastikan kalau pengelolaannya nggak merusak lingkungan, dan semua fasilitas berjalan sesuai standar yang ada.

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

Jawab : Kebijakan utama mereka adalah memastikan pengunjung aman dan nyaman, dengan mengatur penggunaan air panas yang ada dan menjaga agar alam tetap lestari. Mereka juga menyediakan fasilitas yang memadai untuk kenyamanan pengunjung.

3. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab : Dinas Pariwisata akan memastikan semua izin yang diperlukan sudah sesuai dengan aturan yang ada. Mereka juga melakukan pemeriksaan agar prosesnya tetap transparan dan mendukung keberlanjutan pengelolaan wisata.

4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : Untuk pengelola, izin yang dibutuhkan seperti izin operasional dan izin terkait lingkungan. Dinas Pariwisata memberikan kemudahan agar pengurusannya nggak terhambat dan pengelolaan wisata tetap berjalan sesuai rencana.

5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Jawab : Dinas Pariwisata rutin melakukan pengawasan setiap hari untuk memastikan semua fasilitas dan pelayanan sesuai standar. Mereka cek apakah semuanya berjalan lancar dan pengunjung merasa puas.

6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : Dinas Pariwisata sudah memastikan kalau pengelolaan Air Panas Pawan berjalan dengan bijak. Mereka juga melakukan penghijauan dan menjaga keberlanjutan alam dengan cara memantau kualitas air dan memastikan pengelolaan limbah yang tepat.

7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : Dinas Pariwisata pastikan ada petugas yang berjaga di setiap area yang rawan bahaya, seperti di sekitar air panas. Selain itu, mereka juga memberikan petunjuk keselamatan yang jelas untuk pengunjung.

8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?
Jawab : Dinas Pariwisata sangat perhatian dengan penggunaan sumber daya alam di Air Panas Pawan. Mereka batasi pemakaian air panas agar tidak berlebihan dan pastikan air yang digunakan tidak merusak ekosistem.
9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?
Jawab : Mengharuskan wisatawan membawa sampah mereka sendiri dan memastikan fasilitas pengelolaan sampah yang memadai di lokasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Resi Widya
Jabatan : Masyarakat
Tanggal Wawancara : 24 Desember 2024
Penghasilan : Rp. 1.500.000 – 3.000.000

A Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?

Jawab : Biasanya sih dimulai dengan lihat daerah yang cocok buat jadi destinasi wisata, setelah itu baru dipikirkan mau bikin apa aja biar tempat itu menarik banyak orang

2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Mereka mikirin faktor seperti kemudahan akses, daya tarik alamnya, serta apakah tempat tersebut punya potensi untuk berkembang dan bisa mendukung banyak wisatawan.

3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Mereka sering diajak rapat atau diskusi untuk ngasih ide-ide atau masukan tentang pengembangan tempat wisata, terutama soal kebiasaan dan budaya lokal yang bisa dipertahankan.

4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?

Jawab : Tujuan utamanya adalah supaya daerah ini jadi lebih dikenal dan banyak dikunjungi orang. Caranya dengan memperbaiki jalan, membangun fasilitas, dan tentunya promosi yang gencar.

5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Pihak-pihak terkait sering ngumpul bareng untuk bahas apa aja yang harus dilakukan, mulai dari pengembangan fasilitas, promosi, sampai pelibatan masyarakat lokal.

6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Jawab : Mereka pakai iklan online di media sosial dan website wisata supaya info tentang Air Panas Pawan tersebar luas. Selain itu, mereka ikut pameran wisata buat menarik minat wisatawan dari luar daerah.

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : Mereka bantu bangun fasilitas seperti toilet yang bersih, tempat istirahat, dan jalan yang lebih mudah dijangkau oleh kendaraan, supaya pengunjung merasa nyaman selama berada di sana.

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : Mereka menggunakan kampanye yang menonjolkan keunikan air panas di Pawan, dan terus mengedepankan citra alami serta menyajikan pengalaman wisata yang berbeda dari tempat wisata lainnya.

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : Masyarakat lokal dilibatkan dalam banyak hal, misalnya jadi bagian dari tenaga kerja di tempat wisata, mulai dari yang bekerja di kios souvenir hingga jadi pemandu wisata.

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Jawab : ampak ekonominya cukup besar, karena banyak warga yang bisa mendapatkan pendapatan tambahan dari menjual makanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : Mereka mengedukasi wisatawan lewat poster-poster yang dipasang di berbagai tempat, juga memberikan informasi melalui pemandu wisata tentang cara menjaga alam agar tetap lestari.

B Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Mereka ngatur jalan supaya bisa dilalui banyak kendaraan, termasuk angkutan umum. Di sekitar wisata, juga ada fasilitas seperti tempat parkir yang cukup luas dan area untuk istirahat yang nyaman. Semuanya bertujuan supaya pengunjung gak kesulitan saat berkunjung.

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : Mereka biasanya meningkatkan fasilitas dengan cara menambah jumlah toilet, memperbaiki area parkir supaya nggak sesak, dan menambah tempat duduk di area istirahat supaya pengunjung nggak capek.

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab : Dinas Pariwisata pastiin kalau akses jalan menuju tempat wisata nggak susah. Mereka perbaiki jalan yang rusak dan pastiin ada transportasi umum yang cukup banyak supaya pengunjung gampang sampai ke sana.

4. Bagaiman Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Jawab : Pengelolaan infrastruktur dilakukan secara rutin, seperti perawatan jalan dan tempat parkir agar nggak macet. Untuk fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum, seperti toilet dan sanitasi, mereka pastikan bersih dan cukup jumlahnya.

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Ya, mereka sering berkumpul dengan pemerintah daerah dan pengelola wisata lainnya untuk bahas pengembangan dan kelancaran operasional. Juga ada kerja sama dengan sektor swasta supaya bisa lebih maksimal.

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

Jawab : Iya, Dinas Pariwisata nggak kerja sendirian. Mereka berkoordinasi dengan lembaga lain, kayak dinas lingkungan hidup, biar semua aturan tentang kelestarian alam tetap terjaga dan pengelolaan berjalan sesuai standar.

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : Dinas Pariwisata nggak tinggal diam. Mereka selalu memantau kondisi tempat wisata, jadi kalau ada fasilitas yang kurang oke, bisa langsung diperbaiki demi kenyamanan pengunjung.

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Mereka sering melibatkan ahli lingkungan untuk mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan wisata. Dari situ, mereka bisa tahu apakah ada kerusakan lingkungan atau perubahan sosial yang perlu diperbaiki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

C Indikator Pengaturan

9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : Masyarakat lokal dilibatkan untuk memberikan pendapat mereka, jadi pengelola bisa tahu apa yang perlu diperbaiki. Bagi masyarakat, ini bagus karena bisa ikut menikmati manfaat ekonomi dari wisata.

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab : Mereka menyusun aturan dengan melibatkan banyak pihak, termasuk ahli lingkungan. Semua aturan itu dibuat agar Air Panas Pawan bisa dikelola dengan baik, menjaga kelestarian alam, dan memberi kenyamanan bagi wisatawan.

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

Jawab : Dinas Pariwisata sudah menyusun kebijakan untuk menjaga keselamatan dan kenyamanan pengunjung, seperti pengawasan ketat di lokasi wisata, dan mengatur penggunaan air panas supaya tidak merusak lingkungan sekitar.

3. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Jawab : Dinas Pariwisata bekerja sama dengan instansi lain untuk memastikan izin yang dibutuhkan sudah dipenuhi dengan benar. Selain itu, mereka juga memastikan izin itu mendukung pengembangan yang ramah lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : Pengelola harus mendapatkan izin dari beberapa instansi, termasuk izin terkait penggunaan alam dan operasional wisata. Dinas Pariwisata membantu memfasilitasi agar semua izin bisa cepat keluar dan operasional berjalan lancar.

5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Jawab : Ya, mereka selalu memantau operasional harian tempat wisata. Dinas Pariwisata memastikan pelayanan dan fasilitas di Air Panas Pawan sesuai dengan yang sudah dijanjikan kepada pengunjung.

6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : Mereka terus melakukan edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya menjaga alam. Semua kegiatan wisata juga diatur supaya tidak ada yang merusak ekosistem sekitar, seperti meminimalisir penggunaan bahan yang bisa mencemari alam.

7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : Mereka punya tim khusus yang memantau keamanan di setiap sudut objek wisata. Kalau ada potensi bahaya, mereka langsung mengambil tindakan pencegahan, seperti memasang tanda bahaya atau menyediakan alat keselamatan.

8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Mereka mengatur pemanfaatan air panas dengan bijak, agar tetap terjaga untuk jangka panjang. Selain itu, mereka juga menjaga kualitas lingkungan sekitar dengan tidak membuang limbah yang bisa mencemari alam.

9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Jawab : Mereka sudah menyiapkan tempat sampah yang cukup di berbagai titik, serta memberi informasi kepada pengunjung tentang cara menjaga kebersihan. Selain itu, mereka juga melakukan penghijauan untuk menjaga ekosistem.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Asniwati
Jabatan : Masyarakat
Tanggal Wawancara : 25 Desember 2024
Penghasilan : Rp. 2.000.000 – 3.000.000

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?
Jawab : Perencanaan dimulai dengan memilih tempat yang punya daya tarik, lalu dilakukan diskusi dengan berbagai pihak untuk merencanakan pengembangan lebih lanjut
2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : Yang dipertimbangkan tentu akses jalan, keindahan alam, dan juga kesiapan masyarakat untuk ikut serta dalam pengelolaan wisata.
3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?
Jawab : Masyarakat lokal biasanya diajak untuk memberi masukan soal pengelolaan tempat wisata, supaya nanti nggak cuma menguntungkan orang luar, tapi juga bermanfaat buat mereka.
4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?
Jawab : Tujuan utamanya supaya bisa membawa manfaat ekonomi untuk masyarakat. Caranya dengan pengembangan wisata yang berkualitas dan promosi yang menarik.
5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Semua pihak terkait bekerja sama dalam setiap tahap perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata. Koordinasi yang baik penting agar semua berjalan lancar.

6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Jawab : Dinas Pariwisata rajin bikin konten promosi di media sosial, video, dan artikel yang menarik. Mereka juga sering ikut event-event wisata, biar semakin banyak yang kenal dan tertarik datang ke Air Panas Pawan.

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : Dinas Pariwisata pastiin akses jalan ke Air Panas Pawan lebih mulus, terus tambah fasilitas kayak tempat parkir, warung makan, dan area istirahat, supaya pengunjung lebih enjoy.

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : Dinas Pariwisata fokus pada promosi tentang manfaat kesehatan yang bisa didapatkan dengan berendam di air panas Pawan. Mereka juga menonjolkan keindahan alam sekitar yang nggak kalah dari tempat wisata lain.

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : Warga sekitar sangat berperan dalam pengelolaan, mereka juga ikut menjaga kebersihan dan memberikan informasi kepada wisatawan tentang tempat-tempat yang menarik di sekitar Air Panas Pawan.

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Masyarakat setempat sangat merasakan dampak ekonomi, karena banyak yang mendapatkan pekerjaan baru, seperti jadi pedagang.

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : Pihak pengelola sering memberikan penyuluhan kepada wisatawan tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dan terjaga keasliannya.

Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Infrastruktur kayak jalan utama menuju tempat wisata harus diperbaiki terus. Transportasi juga disiapkan agar pengunjung bisa datang tanpa kendala, ditambah lagi fasilitas seperti tempat parkir, toilet, dan area duduk yang nyaman.

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : Mereka pastikan kalau fasilitas yang ada dijaga kebersihannya. Misalnya, dengan menambah toilet yang lebih bersih dan tempat parkir yang lebih banyak, supaya pengunjung nggak kerepotan.

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab : Ya, mereka pastiin jalan menuju lokasi wisata mulus dan gampang dijangkau, bahkan dengan transportasi umum. Jadi wisatawan nggak kesulitan menuju ke sana.

4. Bagaiman Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Jawab : Mereka sering merencanakan renovasi atau pemeliharaan jalan dan fasilitas lain untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi pengunjung bisa nyaman dan nggak khawatir dengan fasilitas yang ada.

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata selalu melibatkan banyak pihak, mulai dari pemerintah daerah, pengelola objek wisata, hingga sektor swasta, agar pengelolaan bisa lebih terorganisir dan efektif.

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : Pemantauan dilakukan secara berkala, jadi Dinas Pariwisata selalu pastikan kalau semua fasilitas di Air Panas Pawan tetap terjaga kebersihannya dan nyaman buat pengunjung.

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Setiap beberapa bulan, Dinas Pariwisata biasanya akan melakukan evaluasi dampak, seperti memeriksa kualitas udara dan air, serta berbicara dengan masyarakat untuk melihat bagaimana pengaruh wisata terhadap mereka.

9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat sekitar untuk mengawasi perkembangan dan perubahan yang terjadi. Dengan begitu, mereka bisa merasakan manfaatnya langsung, seperti peluang kerja dan peningkatan ekonomi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab : Dinas Pariwisata pastikan ada aturan yang mendukung, dari segi operasional hingga menjaga alam. Mereka menekankan pentingnya menjaga ekosistem dan memastikan wisata tetap berjalan lancar tanpa merusak lingkungan.

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

3. Jawab : Kebijakan yang diterapkan fokus pada keselamatan pengunjung, seperti memastikan sumber daya alam dimanfaatkan secara bijak dan pengunjung dilindungi dengan adanya fasilitas keselamatan yang baik.

4. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Jawab : Dinas Pariwisata memastikan setiap izin diperoleh sesuai ketentuan, baik izin operasional maupun izin lingkungan. Semua ini dilakukan agar pengelolaan Air Panas Pawan bisa berkembang dengan bijak.

5. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : Beberapa izin yang diperlukan antara lain izin operasional dan izin lingkungan. Dinas Pariwisata mempermudah pengurusannya supaya pengelola bisa segera fokus pada pengembangan dan operasional tempat wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Jawab : Dinas Pariwisata pastinya nggak bisa jalan sendiri. Mereka sering kerja sama dengan lembaga-lembaga terkait, supaya pengelolaan Air Panas Pawan tetap sesuai dengan aturan dan nggak merusak alam.

7. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : Dinas Pariwisata sudah menyiapkan berbagai cara supaya pengelolaan Air Panas Pawan tetap ramah lingkungan, seperti penggunaan teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan serta menjaga kualitas air agar tidak tercemar.

8. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : Dinas Pariwisata juga melakukan pengecekan rutin untuk memastikan tidak ada hal yang membahayakan pengunjung. Selain itu, mereka memberikan informasi kepada pengunjung tentang cara aman menikmati wisata di sana.

9. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?

Jawab : Dinas Pariwisata mengontrol pemanfaatan air panas secara berkelanjutan, misalnya dengan menggunakan teknologi yang hemat air dan memastikan proses pengelolaan air tetap menjaga keseimbangan ekosistem.

10. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti

pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata mengedukasi wisatawan agar tidak membuang sampah sembarangan dan memberikan fasilitas daur ulang. Mereka juga menjaga agar semua fasilitas wisata tidak merusak alam, seperti tidak membangun di area yang sensitif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Kasmidar
Jabatan : Masyarakat
Tanggal Wawancara : 25 Desember 2024
Penghasilan : Rp. 1.500.000 – 2.500.000

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?

Jawab : Biasanya dimulai dengan ngeliat potensi tempat yang ada, terus direncanakan apa aja yang bisa dikembangkan, kayak penginapan, jalan, atau tempat-tempat yang bisa menarik pengunjung.

2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Biasanya mereka lihat dulu faktor jarak, kemudahan transportasi, terus apakah tempat itu punya potensi alam atau budaya yang bisa menarik perhatian orang.

3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Mereka dilibatkan mulai dari perencanaan hingga pengelolaan sehari-hari. Biasanya mereka jadi pemandu wisata atau penyedia barang dan jasa yang dibutuhkan wisatawan.

4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?

Jawab : Tujuan utamanya biar tempat ini dikenal lebih luas dan dapat mendatangkan banyak wisatawan. Strateginya ya dengan memaksimalkan fasilitas dan promosi yang tepat sasaran.

5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Biasanya mereka koordinasi dengan cara bertemu, diskusi, dan memutuskan apa yang perlu diperbaiki dan diprioritaskan dalam pengembangan wisata ini.

6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Jawab : Salah satu langkah utama adalah promosi lewat media sosial yang sekarang sangat efektif. Dinas Pariwisata juga banyak kerja sama dengan influencer dan blogger supaya Air Panas Pawan dikenal lebih luas.

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : Salah satu yang dilakukan adalah pembangunan jalan yang lebih bagus dan penambahan fasilitas yang mendukung kenyamanan wisatawan, seperti tempat makan, tempat parkir, dan toilet yang bersih.

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : Melalui kampanye pemasaran, mereka menonjolkan potensi alam dan budaya lokal yang bisa ditawarkan di Air Panas Pawan, agar terlihat beda dan lebih menarik dibandingkan destinasi wisata lainnya.

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : Masyarakat lokal ikut mengelola objek wisata ini, mulai dari menjaga kebersihan, jadi pemandu wisata, sampai menyediakan fasilitas seperti tempat makan dan penginapan untuk pengunjung.

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Jawab : Dampak ekonominya jelas terasa, karena dengan banyaknya wisatawan yang datang, banyak warga lokal yang bisa mendapat penghasilan tambahan dari berdagang.

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata membuat kegiatan yang mengajak wisatawan untuk ikut menjaga alam, misalnya dengan menyediakan tempat sampah di berbagai titik dan mengajak mereka ikut bersih-bersih di sekitar lokasi.

Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Dari perencanaan, mereka pastiin jalan akses menuju objek wisata cukup baik dan kendaraan bisa lewat dengan lancar. Selain itu, mereka juga pastikan kalau ada transportasi umum yang terhubung ke lokasi dan fasilitas umum yang nyaman untuk pengunjung.

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : Dinas Pariwisata berusaha untuk selalu memperbaiki fasilitas, misalnya dengan merenovasi toilet yang sudah lama atau menambah tempat duduk yang nyaman di area yang sering dikunjungi.

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab : Dinas Pariwisata memperhatikan banget akses menuju tempat wisata. Mereka pastikan jalan besar menuju lokasi cukup baik dan tersedia transportasi yang terjangkau.

4. Bagaiman Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Setiap fasilitas yang ada, seperti jalan atau tempat parkir, selalu diperiksa dan diperbaiki sesuai jadwal. Mereka juga pastikan toilet dan tempat istirahat selalu bersih supaya pengunjung betah.

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Mereka pastikan kalau pengelolaan objek wisata ini melibatkan semua pihak, dari pemerintah daerah, pengelola objek wisata, sampai sektor swasta, supaya semua aspek pengelolaan berjalan lancar.

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

Jawab : Dinas Pariwisata selalu bekerja sama dengan instansi terkait, seperti lembaga lingkungan, supaya pengelolaan Air Panas Pawan tetap sesuai dengan standar yang ada dan menjaga kelestarian alam.

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : Mereka rutin melakukan pengecekan. Misalnya, untuk memastikan kalau semua fasilitas seperti tempat parkir, toilet, dan fasilitas lainnya dalam kondisi prima, supaya pengunjung nggak kecewa.

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata biasanya melakukan penilaian dampak dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat. Mereka juga kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk memantau dampaknya terhadap alam dan kehidupan sosial sekitar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : Masyarakat lokal nggak hanya dilibatkan dalam evaluasi, tetapi mereka juga bisa belajar bagaimana mengelola wisata dengan baik. Ini bermanfaat bagi mereka karena bisa membuka lapangan kerja dan peluang bisnis baru.

C Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab : Biasanya, Dinas Pariwisata akan membuat peraturan yang mengatur operasional wisata, misalnya waktu buka, kebersihan, dan pengelolaan limbah. Semua itu dibuat dengan fokus untuk menjaga kelestarian alam supaya wisata tetap berkelanjutan.

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

Jawab : Mereka punya kebijakan yang mengatur pengawasan ketat pada penggunaan sumber daya alam, seperti air panas. Selain itu, mereka juga pastikan fasilitasnya aman dan nyaman bagi pengunjung, dengan ada petugas yang siap sedia.

3. Bagaimana Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Jawab : Setiap izin yang dikeluarkan sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dinas Pariwisata selalu melakukan pengecekan agar pengelolaan wisata bisa berjalan dengan baik dan berkelanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : Pengelola butuh izin seperti izin lingkungan dan izin operasional. Dinas Pariwisata bantu urus semua perizinan ini agar pengelolaan wisata tetap lancar dan nggak ada yang tertunda.

5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Jawab : Dinas Pariwisata nggak pernah lengah. Mereka selalu memeriksa operasional tempat wisata, dari pelayanan hingga fasilitas, supaya pengunjung merasa nyaman dan puas.

6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : Mereka selalu memantau setiap kegiatan yang berpotensi merusak alam, seperti menjaga agar tidak ada sampah yang dibuang sembarangan. Selain itu, mereka juga punya program pelestarian alam untuk menjaga ekosistem sekitar tetap sehat.

7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : Untuk mencegah kecelakaan, mereka juga memastikan bahwa fasilitas seperti jalur pejalan kaki dan area berendam air panas aman dan sudah sesuai standar keselamatan. Tim keselamatan juga siap siaga.

8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?

Jawab : Pengelolaan sumber daya alam seperti air panas diatur dengan ketat. Dinas Pariwisata memastikan bahwa pemanfaatannya tidak berlebihan dan tetap menjaga keberlanjutan alam di sekitar objek wisata.

9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Jawab : Untuk mengurangi dampak lingkungan, mereka melakukan pengelolaan sampah yang efisien dan juga menghimbau pengunjung untuk menjaga kebersihan. Selain itu, mereka aktif menanam pohon dan melestarikan flora dan fauna di sekitar Air Panas Pawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama : Suherman
Jabatan : Masyarakat
Tanggal Wawancara : 25 Desember 2024
Penghasilan : Rp. 1.500.000 – 3.000.000

A. Indikator Pengembangan

1. Bagaimana Awal Perencanaan destinasi wisata ?

Jawab : Jadi, awalnya tuh mereka liat dulu tempat yang menarik, kemudian rencana dikembangkan mulai dari jalan akses, penginapan, dan fasilitas pendukung lainnya untuk wisatawan.

2. Apa faktor yang dipertimbangkan dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Akses jalan yang mudah, fasilitas yang memadai, dan keberagaman alam serta budaya yang ada di tempat tersebut jadi hal-hal yang penting dipertimbangkan.

3. Bagaimana peran masyarakat lokal dilibatkan dalam perencanaan pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Masyarakat dilibatkan dengan cara memberi informasi tentang kebiasaan atau budaya yang ada, dan juga untuk menjaga agar pengelolaan wisata tetap berkelanjutan.

4. Apakah tujuan utama dari perencanaan destinasi wisata ini, dan bagaimana strategi yang digunakan untuk mencapainya ?

Jawab : Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan perekonomian daerah. Dengan strategi pembangunan yang terencana, fasilitas lengkap, dan tentu saja promosi yang menyentuh pasar yang luas.

5. Bagaimana Koordinasi antara pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merencanakan pengembangan destinasi wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Pemerintah daerah, Dinas Pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya rutin saling koordinasi supaya semua pihak ikut berperan dalam pengembangan destinasi wisata.

6. Langkah-langkah apa yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan promosi objek wisata Air Panas Pawan dapat menjangkau pasar yang lebih luas ?

Jawab : Mereka juga membuat paket wisata khusus yang dipromosikan secara online dan offline, agar lebih banyak orang dari luar kota atau negara tertarik untuk mengunjungi Air Panas Pawan.

7. Bagaimana Dinas Pariwisata mendukung pengembangan fasilitas dan infrastruktur di sekitar Air Panas Pawan guna meningkatkan pengalaman pengunjung dan daya tarik wisata ?

Jawab : Mereka membantu menyediakan fasilitas pendukung seperti tempat parkir yang cukup dan akses jalan yang mudah, supaya pengunjung bisa menikmati wisata dengan nyaman dan lancar.

8. Apa saja yang dilakukan Dinas Pariwisata dalam membangun citra positif dan membedakan Air Panas Pawan dengan destinasi wisata lain di kawasan tersebut melalui kampanye pemasaran ?

Jawab : Mereka bikin branding yang unik untuk Air Panas Pawan, seperti menonjolkan sisi relaksasi dan manfaat kesehatan dari air panasnya. Selain itu, mereka juga bekerja sama dengan para influencer untuk promosi.

9. Apakah Masyarakat lokal terlibat dalam pengelolaan dan pemanfaatan destinasi wisata ?

Jawab : Masyarakat setempat ikut ambil bagian dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan, seperti menjadi pemandu wisata, menjual kerajinan tangan, dan menyewakan penginapan atau fasilitas lainnya untuk pengunjung.

10. Adakah Dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat lokal dari pengelolaan destinasi wisata ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Ya, dampak ekonominya langsung terasa, misalnya banyak warga yang membuka usaha kecil-kecilan seperti warung makan.

11. Apa Saja Langkah-langkah yang diambil untuk mengedukasi wisatawan mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam selama berkunjung ke Air Panas Pawan ?

Jawab : Mereka juga memberi edukasi dengan memasang tanda-tanda atau informasi yang mengingatkan wisatawan untuk tidak merusak alam, serta mengajak wisatawan untuk ikut menjaga kebersihan bersama-sama.

B. Indikator Kelembagaan

1. Bagaimana Perencanaan dan pengelolaan infrastruktur, seperti aksesibilitas jalan, transportasi, dan fasilitas umum, dalam mendukung pengembangan destinasi wisata ?

Jawab : Mereka selalu mikirin bagaimana jalan dan akses transportasi bisa lancar. Misalnya, dengan memastikan kendaraan umum sampai ke lokasi, dan juga menyediakan fasilitas seperti toilet, tempat makan, dan tempat parkir yang memadai.

2. Apa Langkah-langkah yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas wisata, seperti toilet umum, tempat parkir, dan area istirahat ?

Jawab : Mereka juga melakukan survei untuk tahu fasilitas mana yang perlu diperbaiki atau ditambah. Sehingga, toilet, tempat parkir, dan area istirahat selalu dalam kondisi terbaik untuk pengunjung.

3. Apakah Dinas Pariwisata memastikan aksesibilitas yang baik menuju objek wisata ?

Jawab ; Mereka selalu berusaha membuat akses ke lokasi lebih mudah, entah itu melalui jalan yang lebih lebar, atau memastikan angkutan umum bisa sampai ke tempat wisata tersebut.

4. Bagaimana Pengaturan terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur wisata seperti jalan, tempat parkir, fasilitas umum, dan sanitasi di objek wisata ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab : Dinas Pariwisata selalu memastikan infrastruktur seperti jalan dan tempat parkir dalam keadaan baik dan bersih. Selain itu, mereka sering melakukan pengecekan dan perawatan rutin agar pengunjung merasa nyaman dan aman.

5. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan pemerintah daerah, pengelola objek wisata, dan sektor swasta untuk memastikan pengelolaan yang terintegrasi dan efektif di objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata selalu koordinasi dengan berbagai pihak, baik pemerintah daerah, pengelola objek wisata, hingga sektor swasta, untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik dan objek wisata dapat berkembang dengan maksimal.

6. Apakah Dinas Pariwisata berkoordinasi dengan lembaga atau otoritas lain untuk memastikan pengelolaan Air Panas Pawan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mengutamakan keberlanjutan ?

Jawab : Ya, Dinas Pariwisata memastikan kalau Air Panas Pawan dikelola dengan benar. Mereka koordinasi dengan berbagai lembaga dan pihak terkait biar pengelolaan tempat wisata tetap ramah lingkungan dan berkelanjutan.

7. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas layanan dan fasilitas yang ada di objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan kenyamanan dan kepuasan pengunjung?

Jawab : Setiap beberapa waktu, Dinas Pariwisata selalu datang untuk mengecek fasilitas dan layanan yang ada di sana. Jadi, kalau ada yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, bisa langsung diurus.

8. Apa Metode Dinas Pariwisata dalam mengevaluasi dampak lingkungan dan sosial dari pengembangan objek wisata Air Panas Pawan ?

Jawab : Untuk evaluasi dampak, mereka biasanya melakukan analisis lingkungan dan sosial, misalnya dengan melihat apakah ada kerusakan pada alam atau apakah ada masalah sosial yang muncul, lalu mencari solusi untuk perbaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Apakah Dinas Pariwisata melibatkan masyarakat lokal dalam proses evaluasi dan pemantauan perkembangan objek wisata Air Panas Pawan, serta apa manfaatnya bagi masyarakat ?

Jawab : Mereka melibatkan warga lokal untuk ikut memantau, sehingga semuanya bisa lebih transparan. Masyarakat pun bisa merasakan manfaatnya, seperti adanya peningkatan ekonomi lewat peluang kerja dan usaha baru.

C Indikator Pengaturan

1. Bagaimana Dinas Pariwisata menyusun dan menerapkan peraturan yang mendukung pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan, baik dari sisi operasional maupun pelestarian alam ?

Jawab : Peraturan yang disusun mencakup banyak hal, seperti cara merawat sumber daya alam, pengelolaan fasilitas, dan pelayanan pengunjung. Semua itu dilakukan untuk memastikan Air Panas Pawan tetap ramah lingkungan dan memberikan kenyamanan.

2. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengunjung di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang ada ?

Jawab : Dinas Pariwisata menerapkan kebijakan yang mengutamakan keselamatan pengunjung, seperti adanya petunjuk arah, pengawasan, dan perawatan fasilitas. Mereka juga pastikan pemanfaatan alam tetap seimbang supaya nggak merusak sumber daya alam.

3. Bagaiman Dinas Pariwisata memastikan proses perizinan untuk pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta mendukung pengembangan yang berkelanjutan ?

Jawab : Mereka mengawasi proses perizinan supaya nggak ada yang melanggar aturan. Izin yang diberikan juga memastikan bahwa pengelolaan wisata berjalan dengan prinsip keberlanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apa Izin yang diperlukan oleh pengelola objek wisata Air Panas Pawan, dan bagaimana Dinas Pariwisata memfasilitasi pengurusannya agar tidak menghambat operasional wisata ?

Jawab : Izin yang diperlukan bisa berupa izin lingkungan, izin operasional, dan izin terkait keselamatan wisatawan. Dinas Pariwisata memfasilitasi semua ini agar proses perizinannya cepat dan nggak mengganggu operasional tempat wisata.

5. Apakah Dinas Pariwisata melakukan pengawasan terhadap operasional harian objek wisata Air Panas Pawan untuk memastikan bahwa standar pelayanan dan fasilitas yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan ?

Jawab : Mereka rutin mengecek apakah standar pelayanan dan fasilitas sudah dipenuhi. Jika ada yang kurang, segera diperbaiki agar pengunjung tetap puas dengan pelayanan yang diberikan.

6. Apa saja langkah-langkah yang diambil oleh Dinas Pariwisata untuk memastikan bahwa pengelolaan Air Panas Pawan tidak merusak lingkungan sekitar, dan tetap menjaga keberlanjutan alam dan ekosistemnya ?

Jawab : Dinas Pariwisata sudah bikin aturan yang ketat soal penggunaan air panas dan pengelolaan limbah. Mereka juga melakukan pengawasan supaya nggak ada kerusakan alam, seperti pemakaian air yang berlebihan atau pencemaran.

7. Apakah Dinas Pariwisata untuk memastikan keamanan dan perlindungan wisatawan di objek wisata Air Panas Pawan, terutama terkait dengan potensi bahaya atau kecelakaan di sekitar area wisata ?

Jawab : Mereka pastikan bahwa setiap pengunjung dilengkapi dengan informasi tentang keselamatan. Selain itu, ada petugas yang siap menangani keadaan darurat kalau terjadi sesuatu di sekitar wisata.

8. Apakah Dinas Pariwisata memastikan pengelolaan sumber daya alam (SDA) di objek wisata Air Panas Pawan tetap berkelanjutan, terutama terkait dengan pemanfaatan air panas dan pelestarian lingkungan sekitar ?

Jawab : Dinas Pariwisata membuat aturan supaya penggunaan air panas tetap efisien dan tidak merusak alam. Selain itu, mereka juga mendukung program-program yang menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

9. Apa Kebijakan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan akibat kunjungan wisatawan, seperti pengelolaan sampah dan pelestarian ekosistem di sekitar Air Panas Pawan ?

Jawab : Dinas Pariwisata punya kebijakan yang ketat soal pengelolaan sampah. Mereka juga aktif dalam melibatkan masyarakat untuk ikut menjaga ekosistem dan memperbaiki lingkungan sekitar, misalnya dengan program penghijauan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

Reduksi Data

| | Indikator | Sub Indikator | Hasil Observasi dan Wawancara |
|---|------------------|---|--|
| Informan H.M.H Ag.M S P A R S W K A A A | Pengembangan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan dan Pengembangan Infrastruktur 2. Promosi dan Pemasaran 3. Peningkatan Perekonomian Masyarakat 4. Pengelolaan Lingkungan Yang Berkelanjutan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dinas Pariwisata berperan dalam mendorong pembangunan dan perbaikan infrastruktur 2. Dinas Pariwisata telahh meningkatkan pemasaran dan promosi objek wisata air panas Pawan melalui media sosial 3. Pemberdayaan masyarakat setempat yang saat ini memiliki pendapatan sekitar Rp. 2.000.000 – 3.500.000 / bulan 4. Dinas pariwisata menyediakan tempat pembuangan sampah |
| | Kelembagaan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan 2. Kordinasi 3. Evaluasi dan Pemantauan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan standar operasional prosedur (SOP) terkait pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur 2. Melakukan Evaluasi dan Pemantauan setiap 3 bulan |
| | Pengaturan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan dan kebijakan 2. Perizinan 3. Pengawasan 4. Perlindungan Hak dan Keamanan Wisatawan 5. Pengaturan SDA | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengaturan pembangunan fasilitas seperti area beristirahat, tempat sampah 2. Dinas Pariwisata mengatur usaha-usaha wisata dan tarif di sekitar objek wisata 3. Salah satu penghambat utama dalam pengelolaan objek wisata Air Panas Pawan adalah kondisi jalan yang rusak 4. Pengelolaan sampah guna melestarikan SDA |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk kepentingan komersial yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diararang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B-4927/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024

Pekanbaru, 20 Desember 2024

Biasa
1 (satu) Exp
Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

| | |
|-----------|--|
| N a m a | : NUR RAHMAT AL FAJRI |
| N I M | : 12040117584 |
| Semester | : IX (Sembilan) |
| Jurusan | : Pengembangan Masyarakat Islam |
| Pekerjaan | : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau |

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Peran Dinas Pariwisata Air Panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
"Dinas Pariwisata Air Panas Pawan di Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

embusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/0
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

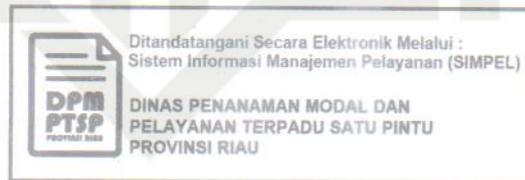
Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Perintah Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 149/27/Th.04/FW/PP.00.9/12/2024 Tanggal 20 Desember 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NUR RAHMAT AL FAJRI |
| 2. NIP/ KTP | : | 12040117584 |
| 3. Program Studi | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PERAN DINAS PARIWISATA AIR PANAS PAWAN DI KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA AIR PANAS PAWAN DI KECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
 - Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
 - Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.
- Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 20 Desember 2024



UIN SUSKA RIAU

Tembusan :

Ditampilkan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Rokan Hulu
 Up. Kaban Kesbang dan Linmas di Pasirpengaraian
 Up. DPMPPTSP Kab. Rokan Hulu di PasirPengaraian
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HULU
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN**

Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Rokan Hulu
PASIR PENGARAIAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/DISPARBUD-UM/XII/2024/33 |

Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu menerangkan bahwa :

Nama : **NUR RAHMAT AL FAJRI**
 NIM : 12040117584
 Jurusan : **PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM**
 Jenis : **S1 (Strata 1)**
 Judul Penelitian : **PERAN DINAS PARIWISATA AIR PANAS PAWAN
DIKECAMATAN RAMBAH KABUPATEN ROKAN HULU**

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Rokan Hulu

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan seperlunya.

Dibuat di Pasir Pengaraian
 Pada Tanggal 29 Jumadil Akhir 1445 H
 31 Desember 2024 M

a.n **KEPALA DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN ROKAN HULU
SEKRETARIS,**



ELFIA SUSANTI, S.Ag.,MM
 NIP. 19741013 200312 2 004

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.